



**PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN  
MENGANALISIS NASKAH DRAMA UNTUK SISWA  
SMA/SMK**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada  
Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Dyah Ayu Prasetyaningtyas  
2101411031**

**UNNES**  
**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRAINDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Semarang, September 2018

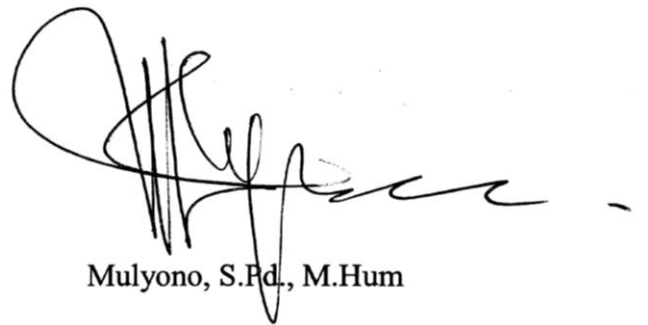
Pembimbing I,



Dr. Mukh Doyin, M.Si

NIP 196506121994121001

Pembimbing II,



Mulyono, S.Pd., M.Hum

NIP 197206162002121001



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Pengayaan Menganalisis Naskah Drama Untuk Siswa SMA/SMK” karya,

Nama : Dyah Ayu Prasetyaningtyas

NIM : 2101411031

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 25 September 2018

Semarang, 25 September 2018

### Panitia Ujian



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 196008031989011001

Sekretaris,

Septina Sulistyningrum, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198109232008122004

Penguji I,

Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum.  
NIP 198202122006042002

Penguji II,

Mulyono, S.Pd., M.Hum  
NIP 197206162002121001

Penguji III,

Dr. Mukh Doyin, M.Si  
NIP 196506121994121001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto:

1. “Kesempatan bukan untuk ditunggu tapi dibuat”

(*Dyah Pras*)

### Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu (*Eko Suwasono dan Hesti Prihatiningsih*) yang senantiasa memberikan dukungan serta kasih sayang;
2. Adik-adikku (*Prabu Bagus dan Satriyo Wibowo*) atas pemberian semangat tanpa henti;
3. *Almamater Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.*

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ““Pengembangan Buku Pengayaan Menganalisis Naskah Drama Untuk Siswa SMA/SMK” dalam rangka menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Peneliti melewati perjalanan yang cukup panjang serta melibatkan banyak pihak yang memberikan bantuan dalam bentuk materi, moral, motivasi, serta keilmuan. Oleh karena itu, secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada Mulyono, sebagai dosen pembimbing dan guru yang secara tulus, ikhlas, dan penuh kesabaran memberikan penjelasan, menuntun, membimbing, dan memberikan waktu kepada peneliti dalam menyusun skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak lain. Maka, tanpa mengurangi rasa hormat, ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah menyediakan segala hal yang dibutuhkan selama penyusunan skripsi;
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan;

5. Petugas Perpustakaan Universitas Negeri Semarang dan Perpustakaan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan referensi untuk peneliti;
6. Admin Jurusan dan TU Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang;
7. Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 2 Semarang, SMA Sultan Agung, SMA Kanisius yang telah memberikan izin dan berkenan menjadi sumber penelitian;
8. Teman-teman Hima BSI 2013;
9. Sahabat yang saling menyemangati dan menguatkan satu sama lain;
10. Teman-teman Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, teman-teman satu angkatan, dan teman-teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi, baik yang telah menyelesaikan ataupun yang masih berjuang;
11. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terutama yang telah mengikhhlaskan waktu, pikiran, hati, dan tenaga demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti berharap segala sesuatu baik yang tersirat maupun tersurat pada skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**Peneliti**

Semarang, September 2018

## SARI

Prasetyaningtyas. Dyah Ayu 2018. "Pengembangan Buku Pengayaan Menganalisis Naskah Drama Untuk Siswa SMA/SMK". Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Mulyono, M.Pd.

Kata Kunci: analisis naskah drama, buku pengayaan, ketrampilan menganalisis

Pembelajaran menganalisis teks drama menjadi penting bagi peserta didik karena menganalisis merupakan pengetahuan yang harus dikuasai peserta didik. Peserta didik bisa melakukan proses apresiasi setelah dapat menganalisis suatu naskah drama dengan baik. Lebih dari itu, peserta didik juga pada akhirnya dapat mementaskan suatu naskah drama dengan baik jika sebelumnya dia telah menganalisis naskah drama dengan baik. Pemahaman peserta didik yang baik tentang suatu naskah akan menentukan proses pembelajaran selanjutnya.

Menyinggung tentang pembelajaran menganalisis teks drama, tidak banyak buku pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah lakukan, buku mengenai analisis drama hanya ada satu judul. Hal ini berbeda dengan buku mengenai kegiatan apresiasi drama justru lebih banyak ada di pasaran.

Berkait dengan kondisi tersebut, diperlukan buku pengayaan menganalisis teks drama bermuatan pendidikan antikorupsi yang dapat memberikan alternatif bagi pembelajaran sastra yang dilakukan pendidik dan peserta didik. Pentingnya buku pengayaan menganalisis naskah drama bermuatan pendidikan antikorupsi didasarkan pada kebutuhan guru dan siswa. Kebutuhan tersebut dapat dinilai dari beberapa hal, diantaranya kesulitan siswa untuk dapat menganalisis dan mengapresiasi pada pembelajaran mengapresiasi teks drama, sulitnya guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang analisis teks drama, serta masih minimnya buku pengayaan mengapresiasi teks drama.

Karena situasi inilah, buku pengayaan yang menunjang pembelajaran menganalisis naskah dramabermuatan pendidikan antikorupsi menjadi hal penting bagi pembelajaran sastra. Selain membantu peserta didik agar dapat memahami lebih mudah bagaimana cara menganalisis naskah drama, buku ini juga diharapkan mampu menjadi alternatif sumber yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi mengenai cara menganalisis naskah drama.

Bahan ini berisi bahan bacaan dan cara-cara menganalisis naskah drama dengan menggunakan pendekatan dan teknik-teknik tertentu dan bermuatan pendidikan antikorupsi sehingga dapat dijadikan alternatif buku pilihan bagi siswa. Diharapkan siswa lebih paham mengenai cara menganalisis naskah drama dengan baik. Bahan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dan menjadi bahan bacaan yang dapat bermanfaat bagi siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan, *Reasearch and Development* (R&D). Sugiyono (2010:407) merumuskan metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk



menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan Sukmadinata (2012:164) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.



# UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Pembatasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	14
2.2 Landasan Teoretis .....	16
2.2.1 Buku Pengayaan .....	16
2.2.1.1 Pengertian Buku Pengayaan .....	16
2.2.1.2 Pengembangan Buku Pengayaan .....	16
2.2.1.3 Karakteristik Buku Pengayaan .....	17
2.2.2 Teks Drama .....	18
2.2.2.1 Pengertian Teks Drama .....	18

2.2.2.2	Unsur Intrinsik Teks Drama .....	20
2.2.3	Menganalisis Naskah Drama .....	28
2.3	Kerangka Berpikir .....	
2.4	Hipotesis Tindakan .....	

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Metode Penelitian .....	29
3.2	Subjek Penelitian .....	33
3.2.1	Siswa .....	33
3.2.2	Guru .....	34
3.2.3	Dosen Ahli .....	34
3.3	Instrumen Penelitian .....	34
3.3.1	Angket Kebutuhan Buku Pengayaan Menganalisis Naskah Drama untuk Siswa SMA/SMK .....	36
3.3.2	Angket Kebutuhan Siswa dan Guru .....	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.4.1	Angket Kebutuhan .....	41
3.4.2	Angket Uji Penilaian .....	42
3.5	Teknik Analisis Data .....	42
3.5.1	Teknik Analisis Data Kebutuhan Prototipe .....	42
3.5.2	Analisis Data Saran Perbaikan dan Uji Penilaian .....	43
3.6	Desain Penelitian .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	46
4.1.1	Kebutuhan Buku Pengayaan Menganalisis Naskah Drama untuk Siswa SMA/SMK .....	46
4.1.1.1	Analisis Kebutuhan Guru .....	48
4.1.1.1.1	Tanggapan Guru Terhadap Kondisi Bahan Ajar Menganalisis Naskah Drama .....	48
4.1.1.1.2	Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Grafika Buku Pengayaan .....	50
4.1.1.1.3	Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Bahasa Buku Pengayaan .....	53

4.1.1.1.4	Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Struktur Buku Pengayaan.....	55
4.1.1.1.5	Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Teks Buku Pengayaan .....	56
4.1.1.1.6	Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Materi Buku Pengayaan .....	59
4.1.1.2	Analisis Kebutuhan Siswa.....	65
4.1.1.2.1	Tanggapan Siswa Terhadap Kondisi Bahan Ajar Menganalisis Naskah Drama .....	65
4.1.1.2.2	Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Grafika Buku Pengayaan .....	69
4.1.1.2.3	Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Bahasa Buku Pengayaan .....	73
4.1.1.2.4	Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Struktur Buku Pengayaan.....	75
4.1.1.2.5	Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Teks Buku Pengayaan.....	76
4.1.1.2.6	Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Materi Buku Pengayaan .....	80
4.1.2	Prototipe Buku Pengayaan Menganalisis Naskah Drama .....	84
4.1.2.1	Grafika.....	84
4.1.2.2	Bahasa dan Kebahasaan .....	86
4.1.2.3	Struktur Penyajian .....	86
4.1.2.4	Teks Bacaan .....	84
4.1.2.5	Materi dan Isi.....	87
4.1.2.5.1	Bab I .....	87
4.1.2.5.2	Bab II.....	89
4.1.3	Penilaian dan Saran Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan.....	91
4.1.3.1	Grafika.....	92
4.1.3.2	Bahasa dan Keterbacaan.....	93
4.1.3.3	Contoh Teks Bacaan.....	93
4.1.3.4	Materi Buku Pengayaan .....	94
4.1.3.5	Struktur Penyajian .....	95
4.1.3.6	Saran Perbaikan terhadap Prototipe .....	96

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## **BAB V PENUTUP**

5.1	Simpulan.....	97
5.2	Saran .....	98

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**UNNES**

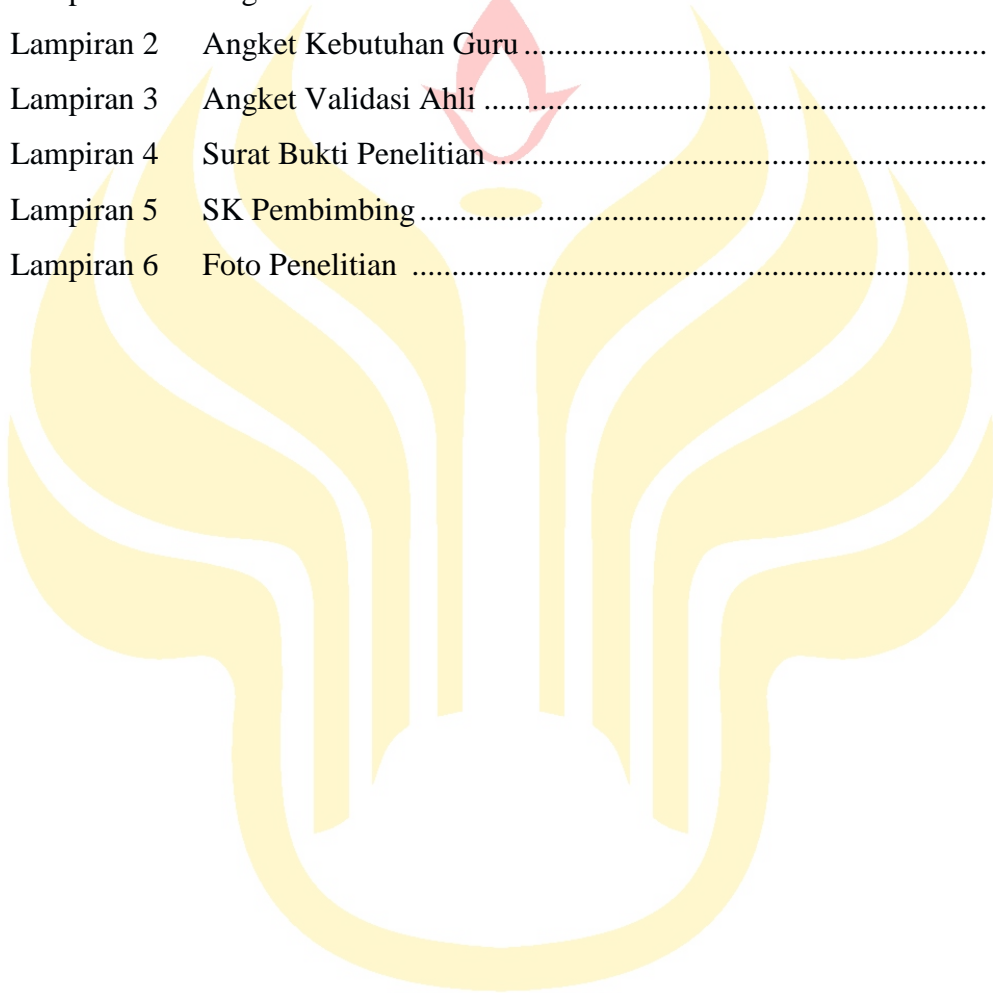
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Umum Istrumen Penelitian .....	68
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa dan Guru.....	69
Siklus II.....	116
Tabel 4.1 Tanggapan Guru Terhadap Kondisi Bahan Ajar Menganalisis Naskah Drama.....	49
Tabel 4.2 Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Grafika Buku Pengayaan .....	51
Tabel 4.3 Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Bahasa Buku Pengayaan .....	54
Tabel 4.4 Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Struktur Buku Pengayaan .....	56
Tabel 4.5 Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Teks Buku Pengayaan.....	58
Tabel 4.6 Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Materi Buku Pengayaan.....	61
Tabel 4.7 Tanggapan Siswa Terhadap Kondisi Bahan Ajar Menganalisis Naskah Drama.....	66
Tabel 4.8 Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Grafika Buku Pengayaan ....	70
Tabel 4.9 Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Bahasa Buku Pengayaan.....	74
Tabel 4.10 Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Struktur Buku Pengayaan ...	76
Tabel 4.11 Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Teks Buku Pengayaan .....	77
Tabel 4.12 Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Materi Buku Pengayaan .....	81
Tabel 4.13 Penilaian Dosen Ahli untuk Aspek Grafika.....	92
Tabel 4.14 Penilaian Dosen Ahli untuk Aspek Bahasa dan Keterbacaan.....	93
Tabel 4.15 Penilaian Dosen Ahli untuk Aspek Contoh Teks Bacaan.....	94
Tabel 4.16 Penilaian Dosen Ahli untuk Aspek Materi .....	94
Tabel 4.17 Penilaian Dosen Ahli untuk Aspek Struktur Penyajian .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Kebutuhan Siswa.....	102
Lampiran 2 Angket Kebutuhan Guru.....	
Lampiran 3 Angket Validasi Ahli.....	
Lampiran 4 Surat Bukti Penelitian.....	
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	
Lampiran 6 Foto Penelitian.....	



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan pendahuluan. Bagian ini memuat (1) latar belakang, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, (6) manfaat penelitian. Secara rinci diuraikan sebagai berikut.

#### **1.1 Latar Belakang**

Buku berperan penting dalam proses pembelajaran sebagai salah satu sumber ilmu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Buku yang wajib digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku teks pelajaran. Selain buku teks pelajaran, guru dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi guna menunjang proses pembelajaran (Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005).

Buku pengayaan saat ini untuk pembelajaran bahasa Indonesia masih sangat kurang. Buku pengayaan merupakan buku bacaan yang dimaksudkan untuk menambah wawasan, pengalaman, serta meningkatkan keterampilan peserta didik. Tidak jarang guru hanya memanfaatkan buku dari pemerintah atau buku dari sekolah saja untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia. Padahal pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup pembelajaran bahasa dan pembelajaran sastra tentu harus memiliki banyak referensi. Dalam mengapresiasi dan mengekspresikan dapat



dilakukan dengan mendengarkan, melisankan, membaca, maupun menulis yang dapat mengarah kepada pembentukan karakter peserta didik.

Menganalisis teks drama merupakan salah satu pembelajaran sastra yang wajib dilakukan di SMA/SMK. Teks drama memang bukan merupakan hal baru bagi peserta didik SMA/SMK. Menganalisis teks drama yaitu proses membedah naskah drama berdasarkan tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Menganalisis teks drama termasuk bagian dari proses apresiasi karya sastra. Hal ini dapat dibuktikan melalui kompetensi dasar yang wajib dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Seperti dalam kurikulum 2006, pembelajaran mengapresiasi drama telah tertuang dalam standar isi pada kelas XI semester 1 yaitu kompetensi dasar 5.1 mengidentifikasi peristiwa, pelaku, dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama. Selain itu, pada kelas XII semester 2 yaitu kompetensi dasar 13.1 menemukan unsur-unsur intrinsik drama yang didengar melalui pembacaan.

Pada Kurikulum 2013, bentuk apresiasi drama yang dilakukan adalah menganalisis teks drama. Pembelajaran menganalisis teks drama juga terdapat dalam Kurikulum 2013. Pada jenjang SMA/SMK, pembelajaran menganalisis drama terdapat pada kelas XI KD 3.3 menganalisis film/drama melalui lisan maupun tulisan.

Pembelajaran menganalisis teks drama menjadi penting bagi peserta didik karena menganalisis merupakan pengetahuan yang harus dikuasai peserta didik. Teks drama dalam bentuk tertulis disebut naskah drama. Peserta didik bisa melakukan

proses apresiasi setelah dapat menganalisis suatu naskah drama dengan baik. Lebih dari itu, peserta didik juga pada akhirnya dapat mementaskan suatu naskah drama dengan baik jika sebelumnya dia telah menganalisis naskah drama dengan baik. Pemahaman peserta didik yang baik tentang suatu naskah akan menentukan proses pembelajaran selanjutnya.

Pada penelitian kali ini kita akan berfokus pada pembelajaran menganalisis naskah drama karena untuk siswa tingkat SMA/SMK masih dalam taraf memahami drama dalam bentuk tulis dan pementasan drama sederhana. Pemilihan naskah drama untuk siswa SMA/SMK disesuaikan dengan kondisi psikologis pelajar SMA. Bahasa yang digunakan baik dalam pengantar maupun pemilihan naskah semua disesuaikan dengan tingkat psikologi siswa SMA/SMK.

Menyinggung tentang pembelajaran menganalisis naskah drama, tidak banyak buku pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah lakukan, buku mengenai analisis drama hanya ada satu judul. Hal ini berbeda dengan buku mengenai kegiatan apresiasi drama justru lebih banyak ada di pasaran.

Buku yang berisi tentang apresiasi yaitu buku yang berjudul “Apresiasi Drama untuk SLA” karya Adhy Asmara DR. Buku ini terdiri atas 23 bab yaitu mengenal istilah drama, sejarah pertumbuhan drama, drama sebagai karya seni, drama sebagai ilmu, penonton drama, hubungan drama dengan unsur-unsur kesenian lain, alat-alat bagian pembantu drama, jenis drama menurut isi lakonnya, unsur-unsur

lakon drama, bagian-bagian plot drama, akting bermain drama, pokok dasar bermain drama, pokok dasar bermain drama, perkembangan drama di Indonesia, kegiatan penulisan lakon drama, tata rias, tata busana, tata bunyi, tata sinar, dekorasi pentas, komposisi pentas, sutradara, arsitektur teater, dan mengenal teater tradisional. Materi yang terdapat dalam buku ini sudah lengkap untuk kategori apresiasi tetapi untuk analisis hanya ada sedikit materi.

Buku selanjutnya berjudul “Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian) karya Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum. Buku ini membahas tentang berbagai hal mengenai drama yang terdiri atas tiga belas bab yaitu seluk beluk drama; pementasan drama; seni ekspresi drama; teknik penyutradaraan; tata artistik panggung; ragam drama; belajar mengapresiasi drama; apresiasi ketoprak sebagai drama tradisional dan modern, apresiasi jemblung sebagai drama rakyat, apresiasi drama wayang kulit; apresiasi wayang orang, ludruk, dan sendratari; teori kajian drama; kajian interdisipliner drama.

Buku yang lain yaitu “Teori Drama dan Pembelajarannya” karya Dr. Yuni Pratiwi, M.Pd. dan Frida Siswiyanti, M.Pd. Buku ini memiliki lima bab yaitu pembelajaran drama dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia, ruang lingkup pembelajaran drama, penyutradaraan, model inovatif dalam pembelajaran drama, assessment dalam pembelajaran drama.

Buku yang ada di pasaran saat ini hanya bersifat pengetahuan umum dan tidak bersinggungan langsung dengan pembacanya. Selain itu, buku yang berada di pasaran

lebih banyak membahas tentang menulis naskah drama bukan bagaimana cara menganalisisnya padahal pengetahuan yang satu ini memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Sebelum peserta didik bisa menulis teks drama dengan baik, seharusnya peserta didik bisa mampu menguasai pengetahuan menganalisis teks drama.

Buku tentang menganalisis teks drama yang telah ditemukan berjudul “Analisis Drama dan Teater” karya Soediro Satoto. Buku ini dibagi menjadi dua jilid, jilid yang pertama membahas tentang unsur-unsur intrinsik pementasan drama dan teater. Selain itu, bagian atau jilid dua berisi tentang hal-hal lain yang mempengaruhi pementasan drama dan teater atau biasa kita kenal dengan unsur ekstrinsik. Buku ini secara keseluruhan sebenarnya sudah bagus baik dari segi isi maupun kelengkapan tulisan tapi buku yang bercerita tentang analisis drama ataupun teater hanya buku ini.

Perbedaan buku menganalisis teks drama dengan buku-buku apresiasi drama berdasarkan yang telah ditemukan, keduanya hampir sama karena membahas secara utuh bagaimana seluk beluk drama, proses pembuatan, hingga pementasan dan proses penyutradaraannya. Seharusnya ada poin yang berbeda dari kedua buku ini. Buku analisis naskah drama harusnya hanya membahas tentang naskahnya sedangkan jika buku apresiasi mencakup drama lisan maupun tulisan.

Buku “Analisis Drama dan Teater” karya Soediro Satoto dalam pembelajaran menganalisis naskah drama dirasa kurang sesuai untuk digunakan oleh peserta didik tingkat sekolah menengah atas. Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut tidak sesuai dengan tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Buku yang

dibutuhkan peserta didik tingkat SMA seharusnya memiliki bahasa yang lebih mudah sehingga pemahamannya pun menjadi lebih mudah. Selain itu, materi yang disampaikan dalam buku tersebut terlalu luas, sehingga tidak terfokus hanya pada kegiatan menganalisis teks drama.

Saat ini pun buku tersebut sangat sulit didapatkan di pasaran. Buku-buku lain yang banyak beredar di pasaran hanya buku tentang menulis teks drama. Untuk itu diperlukan buku pengayaan menganalisis naskah drama sebagai alternatif bacaan lain bagi guru maupun peserta didik sehingga mereka memiliki banyak referensi yang bisa digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Semarang, SMA Sultan Agung Semarang, dan SMK Kanisius Ungaran, guru hanya menggunakan LKS dan buku pegangan yang diberikan oleh pemerintah dalam pembelajaran menganalisis teks drama. Materi yang disampaikan pun hanya bersifat umum dan kurang mendalam padahal materi ini menjadi sangat penting agar peserta didik dapat memahami teks drama yang sedang dipelajari dan dapat menunjang proses selanjutnya. Sebagai contoh, peserta didik masih mengalami kebingungan saat diminta untuk menganalisis unsur-unsur dalam naskah drama. Banyak yang belum benar-benar memahami naskah yang telah mereka baca tetapi guru mengabaikan hal tersebut dan justru meminta mereka langsung membuat naskah drama hasil karya mereka sendiri. Padahal proses analisis ini penting karena dengan memahami proses ini, diharapkan peserta didik mampu memahami naskah drama secara keseluruhan

sehingga peserta didik mampu mengapresiasi karya tersebut dan selanjutnya dapat memainkan atau mementaskan naskah.

Berkait dengan kondisi tersebut, diperlukan buku pengayaan menganalisis naskah drama bermuatan yang dapat memberikan alternatif bagi pembelajaran sastra yang dilakukan pendidik dan peserta didik. Pentingnya buku pengayaan menganalisis naskah drama didasarkan pada kebutuhan guru dan siswa. Kebutuhan tersebut dapat dinilai dari beberapa hal, diantaranya kesulitan siswa untuk dapat menganalisis dan mengapresiasi pada pembelajaran mengapresiasi teks drama, sulitnya guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang analisis teks drama, serta masih minimnya buku pengayaan mengapresiasi naskah drama.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Kebutuhan akan pemahaman tentang pentingnya analisis dan apresiasi terhadap suatu karya menuntut peserta didik dapat memahami bagaimana cara menganalisis dan mengapresiasi karya, dalam hal ini naskah drama baik itu buatan sendiri maupun buatan orang lain. Meskipun teks drama bukan merupakan teks baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun tidak banyak buku yang menunjang peserta didik untuk lebih mendalami menganalisis naskah drama.

Karena situasi inilah, buku pengayaan yang menunjang pembelajaran menganalisis naskah dramabermuatan pendidikan antikorupsi menjadi hal penting bagi pembelajaran sastra. Selain membantu peserta didik agar dapat memahami lebih

mudah bagaimana cara menganalisis naskah drama, buku ini juga diharapkan mampu menjadi alternatif sumber yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi mengenai cara menganalisis naskah drama.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang muncul sangatlah kompleks sehingga perlu pembatasan masalah sebagai bahan dalam penelitian. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk menspesifikkan produk yang akan dikembangkan. Produk tersebut adalah buku pengayaan menganalisis naskah dramabermuatan pendidikan antikorupsi untuk siswa SMA/SMK dan digunakan sebagai bahan pendamping pada pembelajaran teks drama.

Bahan ini berisi bahan bacaan dan cara-cara menganalisis naskah drama dengan menggunakan pendekatan dan teknik-teknik tertentu dan bermuatan pendidikan antikorupsi sehingga dapat dijadikan alternatif buku pilihan bagi siswa. Diharapkan siswa lebih paham mengenai cara menganalisis naskah drama dengan baik. Bahan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dan menjadi bahan bacaan yang dapat bermanfaat bagi siswa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan buku pengayaan menganalisis naskah drama. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, masalah dapat dirinci sebagai berikut.

1. Bagaimana identifikasi kebutuhan buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK?
2. Bagaimana desain pengembangan buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK?
3. Bagaimana penilaian pakar atau ahli guru mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap prototipe buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK?
4. Bagaimana perbaikan desain buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK setelah mendapatkan penilaian dari ahli dan guru?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang dapat dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan buku pengayaan menganalisis naskah dramabermuatan pendidikan antikorupsi untuk siswa SMA/SMK.
2. Mendeskripsikan desain pengembangan buku pengayaan menganalisis naskah dramabermuatan pendidikan antikorupsi untuk siswa SMA/SMK.



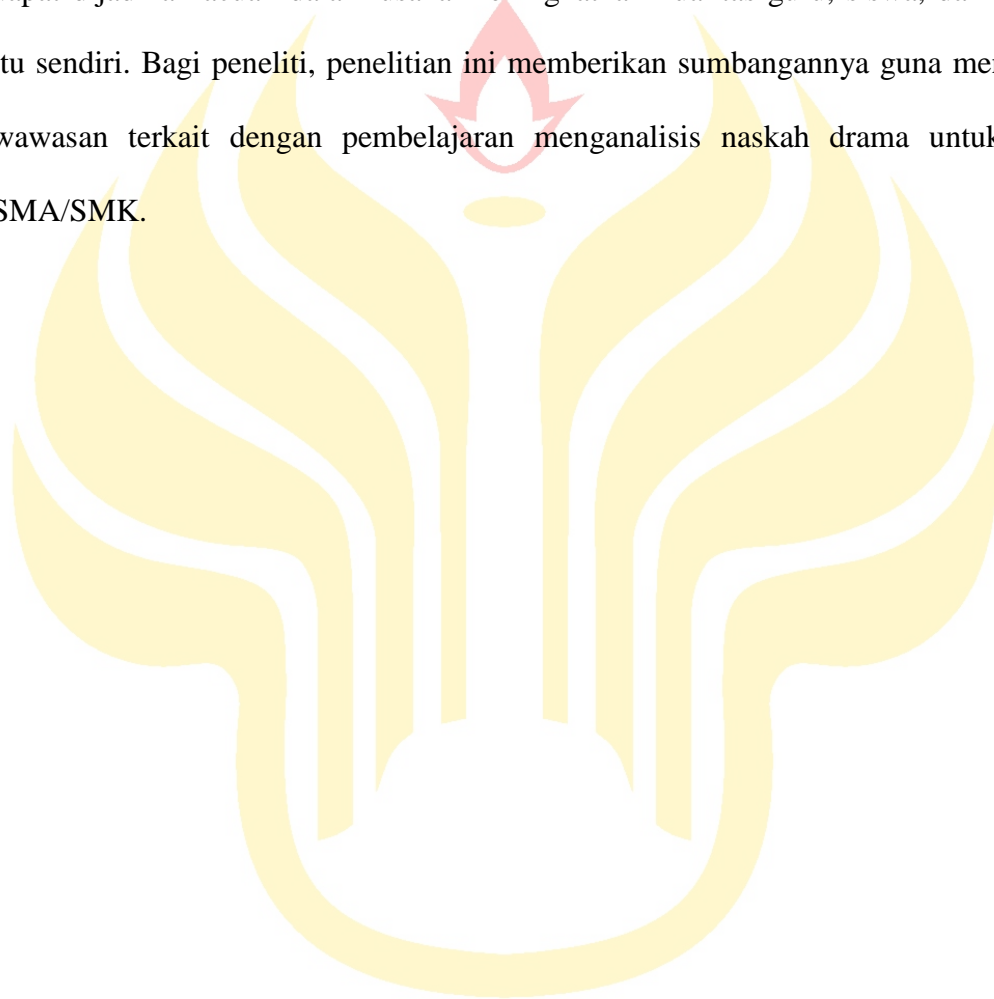
3. Mendeskripsikan penilaian pakar atau ahli dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA/SMK terhadap prototipe buku pengayaan menganalisis naskah dramabermuatan pendidikan antikorupsi untuk siswa SMA/SMK.
4. Mendeskripsikan perbaikan desain buku pengayaan menganalisis naskah drama bermuatan pendidikan antikorupsi untuk siswa SMA/SMK setelah mendapat penilaian dari ahli dan guru.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni sebagai bahan acuan pemikiran bagi guru kelas dalam pembelajaran menganalisis teks drama. Sehingga diharapkan siswa menjadi memiliki wawasan lebih luas dan paham bagaimana cara menganalisis naskah drama dengan baik.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti. Bagi guru, mendorong minat dan memotivasi guru untuk senantiasa memberikan inovasi dan variasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan adanya buku pengayaan ini guru diharapkan mampu mengembangkan teknik dan pendekatan yang digunakan dalam menganalisis naskah drama. Bagi siswa, penelitian ini memberikan wawasan tentang pengetahuan bagaimana cara menganalisis naskah drama yang baik sehingga diharapkan dapat

memudahkan siswa. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat bagi sekolah, yakni dapat dijadikan acuan dalam usaha meningkatkan kualitas guru, siswa, dan sekolah itu sendiri. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan sumbangannya guna menambah wawasan terkait dengan pembelajaran menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK.



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan landasan teori. Bagian ini memuat (1) kajian pustaka, (2) landasan teori, Secara rinci diuraikan sebagai berikut.

#### 2.1 Kajian Pustaka

Pustaka-pustaka yang mendasari penelitian ini adalah tulisan-tulisan peneliti terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang mengangkat permasalahan pengembangan buku pengayaan terkait dengan teks drama antara lain dilakukan oleh Widyowati Evi pada tahun 2011 dengan judul “Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Resensi Buku dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa SMA”. Pada penelitian skripsi ini, penulis berfokus dengan bagaimana mengajarkan peserta didik agar dapat menulis resensi dengan baik. Penelitian ini menekankan pada peningkatan keterampilan meresensi buku dengan pendekatan kontekstual. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R and D)*.

Selain itu, Imani Ratna pada tahun 2013 dengan skripsi berjudul “Pengembangan Buku Panduan Menulis Teks Drama Berbahasa Jawa untuk Meningkatkan Kemampuan Ekspresi Sastra pada Siswa SMA” menitik beratkan pada peningkatan kemampuan ekspresi pada siswa SMA. Penelitian ini merupakan

penelitian *Research and Development (R and D)* dengan hasil akhir untuk mencapai kemampuan berekspresi pada peserta didik yang meningkat.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Sayekti Ika Jani pada tahun 2013 menulis skripsi dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Melayu Klasik Bermuatan Karakter Dalam Model CIRC untuk Siswa Kelas XI SMA/MA. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R and D)* yang memfokuskan pada apresiasi dengan mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan muatan karakter dalam model CIRC.

Selain itu, Wanpisata pada tahun 2013 menulis tesis yang berjudul “Peningkatan Apresiasi Drama Siswa melalui Penerapan Metode Kolaborasi di Kelas XI IPS 1 SMA Plus Negeri 7 Bengkulu”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang memfokuskan pada kemampuan apresiasi drama pada peserta didik dengan menggunakan model kolaborasi.

Selanjutnya, Febriani Meina pada tahun 2015 menulis tesis dengan judul Pengembangan Buku Pengayaan Apresiasi Dongeng yang Bermuatan CLIL bagi Peserta Didik SD Kelas Tiga. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R and D)* yang memfokuskan pada apresiasi dengan mengembangkan buku pengayaan bermuatan CLIL.

## **2.2 Landasan Teori**

Dalam penelitian ini, ada berbagai teori yang diambil untuk menunjang kedalaman materi yang disajikan. Berikut beberapa teori yang peneliti ambil.

### **2.2.1 Buku Pengayaan**

Hakikat buku pengayaan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa aspek yang mencakup pengertian buku pengayaan, pengembangan buku pengayaan, dan karakteristik buku pengayaan. Uraian aspek-aspek tersebut sebagai berikut.

#### **2.2.1.1 Pengertian buku pengayaan**

Buku pengayaan adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Karakteristik buku pengayaan yakni sumber materi ajar berupa referensi buku mapel tertentu yang disusun sistematis & sederhana disertai petunjuk pembelajaran. Dalam buku tersebut termuat materi yang dapat meningkatkan, mengembangkan, dan memperkaya kemampuan siswa (Pusat Perbukuan 2008:12). Dalam UU RI Nomor 2 Tahun 2008 disebutkan bahwa buku pengayaan adalah buku yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

#### **2.2.1.2 Pengembangan buku pengayaan**

Pengembangan buku pengayaan dapat dilakukan sesuai dengan jenis buku pengayaan yang akan dikembangkan. Ada tiga jenis buku pengayaan yang dapat dikembangkan, yaitu buku pengayaan pengetahuan, buku pengayaan keterampilan, dan buku pengayaan kepribadian. (Pusbuk 2008: 7)

Buku pengayaan pengetahuan merupakan buku-buku yang dapat mengembangkan pengetahuan (*knowledge development*) pembaca, bukan sebagai *science* (baik untuk ilmu pengetahuan alam maupun sosial) yang merupakan bidang kajian. Buku pengayaan keterampilan adalah buku yang memuat materi yang dapat memerkaya dan meningkatkan kemampuan dasar para pembaca dalam rangka meningkatkan aktivitas yang praktis dan mandiri. Sedangkan buku pengayaan kepribadian merupakan buku-buku yang dapat meningkatkan kualitas kepribadian, sikap, dan pengalaman batin pembaca. Dari perspektif pendidikan, buku pengayaan kepribadian diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara umum.

### 2.2.1.3 Karakteristik buku pengayaan

Ciri-ciri buku nonteks menurut (Pusat Perbukuan 2008:2), yaitu (1) buku-buku yang dapat digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan, namun bukan merupakan buku acuan wajib bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) buku-buku yang menyajikan materi untuk memerkaya buku teks pelajaran, atau sebagai informasi tentang Iptek secara dalam dan luas, atau buku panduan bagi pembaca; (3) buku-buku nonteks pelajaran tidak diterbitkan secara berseri berdasarkan tingkatan kelas atau jenjang pendidikan; (4) buku-buku nonteks pelajaran berisi materi yang tidak terkait secara langsung dengan sebagian atau salah satu standar kompetensi atau kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi, namun memiliki keterhubungan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan

nasional; (5) materi atau isi dari buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan oleh pembaca dari semua jenjang pendidikan dan tingkatan kelas atau lintas pembaca sehingga materi buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan pula oleh pembaca secara umum; dan (6) penyajian buku nonteks pelajaran bersifat longgar, kreatif, dan inovatif sehingga tidak terikat pada ketentuan-ketentuan proses dan sistematika belajar yang ditetapkan berdasarkan ilmu pendidikan dan pengajaran.

### **2.2.2 Teks Drama**

Hakikat teks drama dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa aspek yang mencakup pengertian teks drama, unsur intrinsik drama, dan menganalisis naskah drama. Uraian aspek-aspek tersebut sebagai berikut.

#### **2.2.2.1 Pengertian teks drama**

Kata ‘drama’ berasal dari kata Greek (bahasa Yunani) ‘draien’, yang diturunkan dari kata ‘draomai’ yang semula berarti berbuat, bertindak, dan beraksi (to do, to act). Dalam perkembangan selanjutnya, kata ‘drama’ mengandung arti kejadian, risalah, dan karangan.

Istilah ‘drama’ mempunyai pengertian yang luas dan bermacam-macam: Dalam “Dictionary of World Literature” (Joseph T. Shipley, 1962:105), istilah drama berarti segala pertunjukkan yang memakai mimik (any kind of mimetic performance). Berdasarkan batasan ini, pemain lawak, sulap, sirkus, pantomim, upacara-upacara keagamaan pada masyarakat primitif, dan improvisasi yang tidak menggunakan kata-kata secara verbal, adalah termasuk drama.

Sedangkan menurut Aristoteles (dalam Brahim, 1968:52) mengatakan bahwa drama adalah gambaran suatu tindakan atau aksi/gerak (*a representation of an action*).

Menurut Clay Hamilton (dalam Brahim, loc cit) merumuskan bahwa “Tiap drama merupakan suatu cerita, yang disusun untuk dipertunjukkan oleh pelaku-pelaku di atas panggung di depan publik”.

Sejalan dengan pendapat Clay, Lilian Herlands Hornstain dalam “*The Reader’s Companion to World Literature*” (1961 di bawah kata drama) menjelaskan bahwa drama adalah sebuah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dan dimaksudkan untuk dipertunjukkan oleh para aktor/aktris (pemain, pelaku, atau pemeran).

M. H. Abrams, dalam “*Aglossary of Literary Terms*” (1971:43) memberi batasan drama sebagai ragam sastra dalam bentuk dialog yang dimaksudkan untuk dipertunjukkan di atas pentas.

J.A. Cuddon, dalam “*Adictionary of Leterary Terms*” (1977:198) mendefinisikan drama dalam pengertian umum adalah karya apa saja yang dimaksudkan untuk dipertunjukkan di atas panggung oleh aktor/aktris (pemain, pelaku, pemeran).



### 2.2.2.2 Unsur intrinsik drama

Prof. Dr. H. Soediro Satoto menggolongkan unsur intrinsik drama menjadi 7 yakni, (1) tema; (2) amanat; (3) penokohan; (4) alur; (5) setting; (6) tikaian atau konflik; (7) cakapan).

Tema merupakan gagasan pokok yang terkandung dalam drama. Tema berhubungan dengan premis dari drama tersebut yang berhubungan pula dengan nada dasar dari sebuah drama dan sudut pandangan yang dikemukakan oleh pengarangnya. Sudut pandang tersebut sering dikaitkan dengan aliran yang dianut oleh pengarang tersebut.

Tema merupakan salah satu bagian terpenting dalam naskah drama. Tema yang kuat, lengkap, dan mendalam biasanya lahir karena pengarang berada dalam *passion* (suasana jiwa yang luar biasa). Semakin kuat, lengkap, dan mendalam pengalaman jiwa pengarangnya akan semakin kuat tema yang dikemukakan.

Drama besar mengemukakan tema yang abadi. Tema yang abadi biasanya bersifat interpersonal, artinya mengatasi kepentingan individu, golongan, suku, bangsa, agama, dan kurun waktu. Tema drama yang besar, diterima di segala kurun waktu, oleh segala bangsa, pada segala umur, dan dalam segala taraf budaya. Tema merupakan struktur dalam dari sebuah karya sastra. Tema juga berhubungan dengan sudut pandang atau point of view, sudut dari mana pengarang memandang dunia ini, apakah dari segi bahagia, duka, megejak, mencemooh, harapan, atautkah kehidupan ini sama sekali tidak bermakna.

Selanjutnya amanat, dalam setiap karya yang pengarang ciptakan pasti memiliki pesan yang akan disampaikan kepada pembacanya. Amanat yang hendak disampaikan oleh pengarang melalui dramanya haruslah dicari sendiri oleh pembaca atau penonton. Pembaca atau penonton yang teliti pasti akan mampu menangkap makna dari naskah atau lakon yang dilihatnya. Amanat dari sebuah naskah drama akan lebih mudah dipahami bila naskah tersebut dipentaskan. Amanat biasanya memberikan manfaat dalam kehidupan secara praktis. Misalnya cerita-cerita wayang yang diambil dari Mahabarata biasanya memberikan amanat bahwa kebaikan pasti mengalahkan kejahatan.

Penokohan dalam naskah erat sekali dengan perwatakan. Tokoh dalam naskah biasanya akan dijelaskan dahulu perihal nama, umur, dan kondisi fisiknya. Selain itu watak atau sifat yang mempengaruhinya ada yang dijelaskan secara langsung atau bisa juga dijelaskan dalam adegan-adegan yang telah dilakukan oleh tokoh.

Alur atau plot merupakan jalinan cerita atau kerangka dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh yang berlawanan. Konflik itu berkembang karena kontradiksi para pelaku. Sifat dua tokoh utama itu bertentangan, misalnya kebaikan kontra kejahatan, tokohsopan kontra tokoh brutal, tokoh pembela kebenaran kontra tokoh bandit. Alur yang terdapat dalam naskah drama akan menentukan bagaimana penikmatnya membaca. Dalam naskah drama terdapat 3 macam jenis alur yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

Alur maju yaitu alur yang digunakan untuk menceritakan kejadian atau konflik secara runtut dan teratur. Alur ini akan menceritakan konflik dari mulai pengenalan hingga penyelesaian tanpa menengok pada masalah tokoh. Cerita yang dibawakan dengan alur jenis ini akan lebih mudah dipahami karena penonton atau pembaca hanya perlu mengikuti jalan cerita tanpa mereka-reka kejadian yang telah terjadi sebelumnya.

Alur selanjutnya yaitu alur mundur, alur ini merupakan alur yang digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian secara *flash back* atau melihat pada masalah. Naskah drama yang menggunakan alur ini biasanya akan mengungkapkan kejadian yang telah terjadi pada masalah kemudian baru kejadian yang terjadi sekarang beserta konfliknya. Naskah drama dengan alur seperti ini juga tidak begitu sulit dipahami karena kita hanya perlu memahami kejadian yang telah terjadi pada masalah dan pengaruhnya bagi kejadian masa sekarang.

Alur selanjutnya yaitu alur campuran. Alur ini merupakan alur yang paling rumit diantara alur lainnya. Naskah drama yang menggunakan alur ini menuntut pembaca atau penontonnya memahami setiap kejadian yang terjadi di dalamnya. Biasanya naskah drama yang menggunakan alur ini akan menggulang-ulang beberapa kejadian masalah disandingkan dengan kejadian pada masa sekarang untuk mencapai klimaks konflik yang dibangun.

Setting merupakan tempat kejadian cerita atau sering disebut juga latar cerita. Penentuan ini haruslah cermat naskah drama juga harus memberikan kemungkinan untuk dipentaskan. Setting biasanya meliputi tiga dimensi yaitu tempat, ruang, dan waktu. Setting atau latar tempat berhubungan dengan dimana kejadian itu terjadi. Misalnya dalam suatu naskah drama menceritakan tentang seseorang yang berlayar di lautan lepas, berarti setting tempat dari kejadian tersebut adalah kapal atau perahu yang berada di lautan lepas. Setting tempat tidak akan bisa berdiri sendiri, tempat yang diceritakan dalam suatu naskah akan sangat berhubungan erat dengan waktu yang digunakan dalam naskah. Misalnya saja setting tempat di Bandung tahun 1930 pasti akan berbeda dengan setting tempat di Bandung tahun 2015.

Setting waktu berhubungan dengan kapan lakon tersebut terjadi, tidak hanya tahunnya saja tetapi juga pagi, siang, dan malam harinya. Waktu pagi atau malam hari antara desa dan kota pasti akan berbeda suasananya.

Setting ruang yang terdapat dalam lakon bukan hanya ruang dalam bentuk rumah atau luar rumah. Tapi bisa lebih mendetail lagi mengenai bagaimana suasana rumah, apa saja dekorasi sekitar yang digunakan, dan sebagainya.

Tikaian atau konflik merupakan jantung dalam naskah drama. Naskah yang baik merupakan naskah yang memiliki konflik dan ada hikmah yang bisa diambil dari konflik tersebut. Konflik dalam naskah drama bisa bersasal dari konflik antar tokoh atau juga konflik dari dalam satu tokoh tertentu. Tikaian atau konflik dalam naskah drama dapat dilihat atau dibaca sepanjang naskah tersebut.

Cakapan merupakan ciri yang membedakan naskah drama dengan karya sastra lain seperti puisi dan prosa. Cakapan yang terdapat dalam naskah drama merupakan pembicaraan antar tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Cakapan yang terdapat dalam suatu naskah sudah seharusnya pantas jika dipentaskan di atas panggung. Ragam bahasa yang digunakan tokoh jika itu dipentaskan merupakan ragam bahasa lisan, bukan lagi bahasa tulis. Pemilihan diksi dalam naskah haruslah komunikatif agar pembaca atau penikmat dapat memahami alur cerita dengan mendengarkan percakapan antar tokoh.

Dalam naskah drama, dialog juga harus memiliki unsur estetis artinya memiliki keindahan bahasa. Ragam bahasa yang dipilih harus mengandung keindahan agar pembaca atau penikmat tidak bosan, selain itu juga terkadang dituntut untuk memiliki unsur filosofis untuk mempengaruhi keindahan saat dinikmati.

Selain itu Waluyo (2002: 6) mengungkapkan bahwa sebagai salah satu genre sastra, drama naskah dibangun oleh struktur fisik (kebahasaan) dan struktur batin (semantik, makna). Selanjutnya Waluyo menjelaskan bahwa bagian-bagian itu meliputi plot atau kerangka cerita, penokohan dan perwatakan, dialog, *setting*/landasan/tempat kejadian, tema/nada dasar cerita, amanat/pesan pengarang, dan petunjuk teknis (2002: 8-30). Secara singkat, struktur naskah drama tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) Plot atau Kerangka Cerita adalah alur atau jalan cerita. Plot merupakan jalinan cerita atau kerangka dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh yang berlawanan (Waluyo, 2002: 8).

Gustaf Freytag memberikan unsur-unsur plot lebih lengkap meliputi hal-hal berikut ini: (1) *exposition* atau pelukisan awal, yakni pengenalan tokoh; (2) komplikasi atau pertikaian awal; (3) klimaks atau titik puncak cerita; (4) resolusi atau penyelesaian atau *falling action*; (5) *catas-trophe* atau *denounment* atau keputusan (Waluyo, 2002: 8-11). Namun, urutan ini tidak menutup kemungkinan berubah yang akan berimbas pada jenis pengaluran. (2) Penokohan dan Perwatakan mempunyai hubungan erat dengan perwatakan. Penokohan dan perwatakan adalah dua hal yang sangat penting dalam sebuah drama. Penokohan dan perwatakan mempunyai hubungan yang sangat erat karena kedua unsur tersebut berada pada objek yang sama, yaitu tokoh atau suatu peran.

Sejalan dengan pendapat di atas, Waluyo (2002: 17-18) juga mengatakan bahwa watak para tokoh digambarkan dalam tiga dimensi (watak dimensional). Penggambaran itu berdasarkan (1) keadaan fisik (meliputi umur, jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, cacat jasmaniah, ciri khas yang menonjol, suku bangsa, raut muka, kesukaan, tinggi/pendek, kurus/gemuk, suka senyum/cemberut, dan sebagainya); (2) keadaan psikis (meliputi watak, kegemaran, mentalitas, standar moral, temperamen, ambisi, kompleks psikologis yang dialami, keadaan emosinya, dan sebagainya); dan (3) keadaan sosiologis (meliputi jabatan, pekerjaan, kelas sosial, ras, agama, ideologi, dan sebagainya). (3) Dialog adalah ciri khas sebuah drama adalah naskah berbentuk dialog. Jalan cerita dalam drama diwujudkan melalui dialog dan gerak yang dilakukan para pemain. Dialog ialah bagian dari naskah drama yang

berupa percakapan antara satu tokoh dengan yang lain (Endraswara, 2011: 21). Dialog dalam drama harus bersifat komunikatif karena pada hakikatnya drama adalah tiruan kehidupan nyata. Ragam bahasa yang digunakan dalam dialog harus mencerminkan bahasa yang digunakan di kehidupan sehari-hari. Waluyo menegaskan bahwa percakapan yang ditulis pengarang dalam naskah drama harus pantas untuk diucapkan di atas panggung (2002: 20). Waluyo menambahkan bahwa keindahan bahasa itu tidak boleh mengganggu makna yang terkandung dalam naskah, artinya walaupun indah tetap komunikatif (2002: 22). Naskah drama yang bermutu menggunakan ragam bahasa yang estetis dan juga komunikatif. (4)

*Setting/Landasan/Tempat Kejadian* adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung (Stanton, 2007:35). Waluyo membagi *setting* dalam tiga dimensi, yaitu tempat, ruang, dan waktu (2002:23). *Setting* ruang ini dapat berarti ruang dalam rumah ataupun di luar rumah. Makin mendetail penulis menggambarkan *setting* ruang, akan makin mempermudah pementasannya. Hampir senada dengan Waluyo, Sato-to (2012: 55) membagi *setting* ke dalam tiga aspek, yaitu aspek ruang, aspek waktu, dan aspek suasana. Aspek suasana ini, misalnya suasana gembira, berkabung, hiruk pikuk, sepi mencekam, dan sebagainya. (5)

Tema/Nada Dasar Cerita adalah istilah yang sulit untuk didefinisikan. Stanton (dalam Nurgi-yantoro, 2005: 70) mengemukakan bahwa tema yaitu makna sebuah cerita yang secara khusus menerangkan sebagian besar unsurnya dengan cara

yang sederhana. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa tema kurang lebih dapat bersinonim dengan ide utama dan tujuan utama suatu karya sastra. Berkaitan dengan drama, Waluyo (2002: 24) mengemukakan bahwa tema merupakan gagasan pokok yang terkandung dalam drama. Tema berhubungan dengan premis dari drama tersebut yang berhubungan pula dengan nada dasar dari sebuah drama dan sudut pandangan yang dikemukakan oleh pengarangnya. (6) Amanat/Pesan Pengarang adalah pesan yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Menurut Waluyo, tema karya sastra berhubungan dengan arti, sedangkan amanat berhubungan dengan makna dari karya sastra tersebut. Tema bersifat sangat lugas, objektif, dan khusus, sedangkan amanat bersifat kias, subjektif, dan umum (2002: 28). Amanat dalam sebuah drama akan lebih tersampaikan kepada penikmat karya sastra apabila drama tersebut dipentaskan. Pesan yang terdapat dalam drama tersebut secara praktis akan lebih mudah diterima oleh penikmat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca baik secara tersurat maupun tersirat. (7) Petunjuk Teknis sebuah naskah drama juga memerlukan adanya petunjuk teknis, yang sering pula disebut dengan teks samping. Petunjuk teknis ini berguna untuk mempermudah pembaca ataupun sutradara dalam memahami naskah. Petunjuk teknis yang semakin lengkap akan memudahkan sutradara dalam menafsirkan naskah. Waluyo (2002: 29) menjelaskan bahwa teks samping ini memberikan petunjuk teknis tentang tokoh, waktu, suasana pentas, suara, musik, keluar masuknya aktor atau aktris, keras lemahnya dialog,



warna suara, perasaan yang mendasari dialog, dan sebagainya (2002: 29). Biasanya petunjuk teknis ditulis dengan tulisan yang berbeda dari dialog, misalnya dengan huruf miring atau huruf kapital. Berdasar-kan uraian di atas disimpulkan bahwa petunjuk teknis adalah teks petunjuk bagi pembaca, sutradara, maupun pemeran dalam drama untuk memahami naskah.

### **2.2.3 Menganalisis naskah drama**

Dalam linguistik, analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Dalam kajian kali ini menganalisis naskah drama memiliki arti mengaji struktur atau bagian naskah tersebut. Struktur atau bagian yang dikaji dalam analisis ini adalah struktur intrinsik dan struktur naskah drama seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Dalam mengaji struktur intrinsik dan struktur naskah drama, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan tentang pengembangan buku pengayaan naskah drama untuk siswa SMA/SMK disimpulkan sebagai berikut.

1. Kebutuhan buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK cukup tinggi sebab di pasaran buku tersebut belum banyak
2. Desain pengembangan buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK menggunakan kertas B5, dengan huruf times news roman 12, bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang bervariasi.
3. Penilaian pakar atau ahli guru mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap prototipe buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK meliputi (1) aspek grafika, (2) aspek bahasa, (3) aspek struktur, (4) aspek teks, (5) aspek materi.
4. Perbaikan desain buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK setelah mendapatkan penilaian dari ahli terkait dengan (1) aspek grafika, (2) aspek bahasa, (3) aspek struktur, (4) aspek teks, (5) aspek materi..

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan tentang pengembangan buku pengayaan naskah drama untuk siswa SMA/SMK saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut.

1. Buku pengayaan menganalisis naskah drama hendaknya direkomendasikan sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran teks drama.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji keefektifan buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk dapat menghasilkan kualitas produk lebih sempurna.

**LAMPIRAN**



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP

BUKU PENGAYAAN MENGANALISIS NASKAH DRAMA UNTUK SISWA SMA/SMK

No Responden Nama Guru : *F. Elsa wedy 4*  
 NIP : *-*  
 Kelas Sekolah : *XI / SMP Kanitot Ungaran*  
 Tanggal : *1 Februari 2018*  
 Tanda Tangan : *[Signature]*

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Apabila ada pertanyaan yang jawabannya belum tersedia, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia.
5. Apabila ada pertanyaan yang juga membutuhkan jawaban berupa alasan, berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban kalian di tempat jawaban yang tersedia.

**A. Aspek Teks Bacaan**

1. Dalam pembelajaran menganalisis naskah drama, sumber belajar apa yang biasa Bapak/Ibu guru gunakan?  
 ( ) Buku wajib yang diberikan sekolah  
 ( ) Buku pelengkap materi teks drama  
 (✓) Media cetak (koran/majalah/tabloid)  
 ( ) E-book atau Internet

- ( ) Lainnya, yaitu .....
2. Apakah Bapak/Ibu guru sudah pernah menggunakan buku pengayaan analisis naskah drama sebagai buku pelengkap yang menunjang pembelajaran menganalisis naskah drama?  
 (✓) Sudah pernah  
 ( ) Belum pernah  
 ( ) Tidak tahu
  3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang buku-buku yang ada di pasaran saat ini yang dapat menunjang pembelajaran menganalisis naskah drama?  
 ( ) Banyak  
 (✓) Cukup  
 ( ) Kurang  
 ( ) Tidak Ada
  4. Menurut Bapak/Ibu guru jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan menganalisis naskah drama, buku seperti apa yang dibutuhkan siswa?  
 ( ) Buku pengayaan berisi materi dan contoh menganalisis naskah drama  
 ( ) Buku pengayaan berisi latihan memproduksi naskah drama dan materi menyunting naskah drama  
 (✓) Buku pengayaan berisi paparan materi, contoh, latihan, dan materi menyunting naskah drama dalam pembelajaran menganalisis naskah drama  
 ( ) Lainnya, yaitu .....
- Abstrak .....

**B. Aspek Materi**

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengembangan materi tidak perlu terkait secara langsung dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam standar isi?  
 (✓) Perlu

- Penjelasan materi secara jelas dan disertai contoh
  - Penjelasan materi secara lengkap, runtut, dan jelas dengan disertai contoh
  - Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah sebahannya materi bahan dapat dimanfaatkan oleh pembaca lintas jenjang pendidikan dan tingkat kelas?
- Setuju
  - Tidak Setuju

**C. Aspek Penyajian**

10. Menurut Bapak/Ibu guru, apakah tujuan pembelajaran perlu dicantumkan dalam buku pengayaan menganalisis maskah drama?
- Perlu
  - Tidak perlu
- Alasan.....*Supaya anak tahu kenapa dia mempelajari materi tersebut*
11. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang Bapak/Ibu guru sarankan?
- Inti materi mengenai teks drama berada di awal bab
  - Inti materi mengenai teks drama berada di akhir bab
  - Inti materi mengenai teks drama berada di awal dan akhir bab
  - Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....*Supaya anak paham buku dalam produksi drama*

12. Di dalam buku pengayaan menganalisis maskah drama, menurut Bapak/Ibu guru tahap pembelajaran seperti apa yang lebih mudah dipahami oleh siswa?
- Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif bertanya dan mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar

- Tidak Perlu
- Alasan.....
6. Menurut Bapak/Ibu guru, materi apa sajakah dalam buku pengayaan menganalisis maskah drama yang dibutuhkan siswa?
- Berisi materi yang sesuai dengan buku teks pelajaran, yaitu terdiri atas hakikat, struktur, dan kaidah teks drama
  - Berisi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa yang lengkap dan terstruktur
  - Berisi materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013, yaitu agar siswa mampu menganalisis maskah drama secara tulis dengan melalui penahapan latihan
  - Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....

7. Menurut Bapak/Ibu guru apa saja isi buku pengayaan menganalisis maskah drama yang dibutuhkan siswa?
- Pengertian menganalisis, hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama.
  - Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama.
  - Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama; unsur pembangun maskah drama
  - Lainnya, yaitu.....
- Alasan.....

8. Menurut Bapak/Ibu guru bentuk uraian materi seperti apa yang lebih mudah dipahami oleh siswa?
- Penjelasan materi secara lengkap dan runtut

**D. Aspek Bahasa**

15. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?
- Resmi (bahasa Indonesia baku). contoh: Pada umumnya bahasa yang digunakan dalam teks drama adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Populer, contoh: Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah menganalisis maskah drama di bawah ini.
- Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
16. Struktur kalimat dan diksi seperti apa yang Bapak/Ibu guru sarankan?
- Kalimat yang digunakan komunikatif, efektif, dan lugas
- Kalimat yang digunakan banyak dan mengandung istilah
- Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
17. Penggunaan simbol dan penomoran yang seperti apa yang tercantum dalam buku pengayaan yang Bapak/Ibu guru kehendaki?
- Angka arab, contoh:
- 1.
  - 2.
  - 3.
- Angka romawi, contoh
- I.
  - II.
  - III.

- Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif berdiskusi dan berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami
- Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membuat refleksi dan mengumpulkan hasil belajar di akhir pembelajaran
- Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar, aktif bertanya, aktif berdiskusi, berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami, membuat refleksi, dan mengumpulkan hasil belajar
- Lainnya, yaitu.....
- Alasan..... Dengan diskusi aktif akan lebih berkesan dengan teman. Apa yang mungkin membuat belajar paham
13. Menurut Bapak/Ibu guru bagaimana sistematisa penataan bab yang mudah dipahami oleh siswa dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?
- Pengantar, isi, contoh, refleksi, latihan
- Pengantar, contoh, isi, refleksi, latihan
- Pengantar, isi, contoh, latihan, refleksi
- Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
14. Apabila pada akhir buku akan dihadirkan evaluasi, seperti apa evaluasi yang Bapak/Ibu sarankan?
- Berupa soal pilihan ganda
- Berupa soal uraian
- Berupa soal analisis teks
- Berupa soal pilihan ganda, uraian, dan analisis teks
- Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....



Simbol, contoh:

✓

✓

✓

Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

#### E. Aspek Grafika

18. Menurut Bapak/Ibu guru berapa ukuran buku mana yang cocok digunakan untuk siswa SMA/SMK?

Contoh gambar buku dengan ukuran yang variatif



A4

A5

B5

A4 (210 x 297 mm)

A5 (148 x 210 mm)

B5 (176 x 250 mm)

Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

19. DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA

1 2 3 4 5

Menurut Bapak/Ibu guru bentuk huruf *font* mana yang disarankan untuk isi buku?

- 1. Times New Roman
- 2. Comic Sans MS
- 3. Bell MT
- 4. Arial Narrow
- 5. Maiandra GD
- Campuran kelimaanya
- Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

20. Dd Dd Dd Dd Dd  
16 12 11 9

Menurut Bapak/Ibu guru ukuran huruf mana yang disarankan untuk isi buku?

- 16
- 12
- 11
- 9
- Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

21. Menurut Bapak/Ibu guru, bagaimana penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik pada bagian materi?

- Menyajikan materi yang dekat dengan lingkungan siswa dan disertai gambar, ilustrasi, serta tata letak yang menarik

25. Harapan saran masukan Bapak/Ibu guru terhadap aspek materi (isi), bahasa dan keterbacaan, penyajian, dan grafika buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK.

(a) Materi(isi).....  
di jelaskan lebih detail tidak  
bertele-tele, materi juga lengkap karena  
kaya materi sedikit tidak semua ya anat

patan.....  
(b) Penyajian.....  
penyajian buku dibuat menarik  
ada materi latihan soal maupun  
contoh.....

(c) Bahasa dan Keterbacaan.....  
Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia  
supaya anak terlatih berbicara dengan  
baik jernih, terdengar bahasa Indonesia

(d) Grafika.....  
.....  
.....  
.....  
(e) Saran lainnya, yaitu.....  
.....  
.....  
.....  
.....



2018-9-

( ) Menyajikan materi yang dikaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik

( ) Menyajikan materi dan hal-hal yang baru dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik

( ) Lainnya, yaitu.....

Alasan: *Karena anak lebih cepat paham pelajaran di: lingkungan sekitar*

22. Menurut Bapak/Ibu guru, bagaimana pewarnaan untuk ilustrasi gambar tersebut?

() Berwarna warni

( ) Hitam putih

( ) Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

23. Menurut Bapak/Ibu guru, seberapa besar ukuran ilustrasi gambar sampul buku pengayaan?

( ) Satu halaman buku

() Setengah halaman buku

( ) Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

24. Menurut Bapak/Ibu guru, bagaimana sampul (cover) buku pengayaan menganalisis naskah drama yang menarik?

() Memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna cerah tetapi tidak mencolok

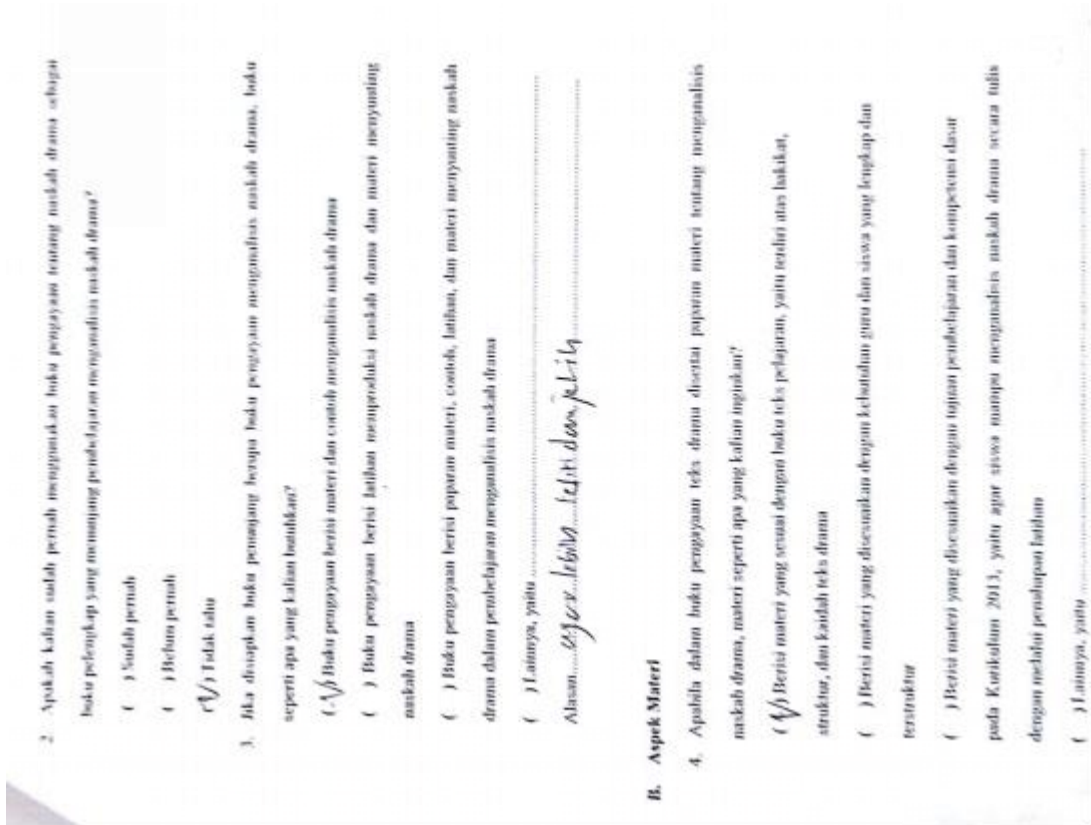
( ) Ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul

( ) Jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditulis dengan baik

( ) Memiliki gambar yang bervariasi, berwarna cerah tetapi tidak mencolok, ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul, jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditulis dengan baik

( ) Lainnya, yaitu.....

Alasan.....



ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP

BUKU PENGAYAAN MENGANALISIS NASKAH DRAMA UNTUK SISWA SMA/SMK

Nama Responden

: Teguh Hidayat

Kelas Sekolah

: XI IPA / SMK KANSTUS UNBARAN

Tanggal

: 30 Januari 2018

Tanda Tangan

: *[Signature]*

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas kalian pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Apabila ada pertanyaan yang jawabannya belum tersedia, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia.
5. Apabila ada pertanyaan yang juga membutuhkan jawaban berupa alasan, berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban kalian di tempat jawaban yang tersedia.

**A. Aspek Teks Bacaan**

1. Dalam pembelajaran menganalisis naskah drama, sumber belajar apa yang bisa kalian gunakan?  
 Buku wajib yang diberikan sekolah  
 Buku pelengkap materi teks drama  
 Media cetak (koran/majalah/tabloid)  
 E-book atau internet  
 Lainnya, yaitu *Koran, tabloid, majalah*

- () Hinti nisten mengemas teks drama berada di awal dan akhir bab
- ( ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan..... *agar tidak pusing*
9. Di dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama, tahap pembelajaran seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?
- ( ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif bertanya dan mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar
- () Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif berdiskusi dan berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami
- ( ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membuat refleksi dan mengumpulkan hasil belajar di akhir pembelajaran
- ( ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar, aktif bertanya, aktif berfokus, berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami, membuat refleksi, dan mengumpulkan hasil belajar
- ( ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan..... *agar dapat menulis*
10. Bagaimana sistematisa penataan bab yang kalian sukai dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?
- ( ) Pengantar, isi, contoh, refleksi, latihan
- ( ) Pengantar, contoh, isi, refleksi, latihan
- () Pengantar, isi, contoh, latihan, refleksi
- ( ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan..... *agar tidak bingung*
11. Apabila pada akhir buku akan dihadirkan evaluasi, seperti apa evaluasi yang kalian inginkan?
- ( ) Berupa soal pilihan ganda
- ( ) Berupa soal uraian

Alasan.....*syon...tidak...menyajikan*.....

5. Apa saja isi buku menganalisis naskah drama yang kalian butuhkan?

) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama.

) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama.

) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama; unsur pembangun naskah drama

) Lainnya, yaitu.....

Alasan.....*syon...tidak...Menyajikan...penyutuhan drama*.....

6. Bentuk uraian materi seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?

) Penjelasan materi secara lengkap dan runtut

) Penjelasan materi secara jelas dan disertai contoh

) Penjelasan materi secara lengkap, runtut, dan jelas dengan disertai contoh

) Lainnya, yaitu.....

Alasan.....*syon...tidak...dicerita...diakhir...Membiljana*.....

C. Aspek Peyajian

7. Menurut kalian, apakah tujuan pembelajaran perlu dicantumkan dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?

) Perlu

) Tidak

Alasan.....*syon...tidak...pamat...kaise...pembelajaran*.....

8. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang kalian sukai?

) Isi materi mengenai teks drama berada di awal bab

) Isi materi mengenai teks drama berada di akhir bab



Angka romawi, contoh

I

II

III

Simbol, contoh

→

→

→

Lainnya, yaitu

Alasan.....*yaar paku*

#### E. Aspek Grafika

15. Berapa ukuran buku yang kalian sukai?

Contoh gambar buku dengan ukuran yang variatif



A4

A5

B5

A4 (210 x 297 mm)

A5 (148 x 210 mm)

B5 (176 x 250 mm)

- Berupa soal analisis teks
  - Berupa soal pilihan ganda, uraian, dan analisis teks
  - Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....*agar dapat meningkatkan pengetahuan*.....

**D. Aspek Bahasa**

12. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?

- Resmi (bahasa Indonesia baku), contoh: Pada umumnya bahasa yang digunakan dalam teks drama adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Populer, contoh: Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah menganalisis naskah drama di bawah ini.
- Lainnya, yaitu .....

Alasan.....*formal, proffesional bahasa, selain itu*.....

13. Struktur kalimat dan diksi seperti apa yang kalian sukai?

- Kalimat yang digunakan komunikatif, efektif, dan lugas
- Kalimat yang digunakan banyak dan mengandung istilah
- Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

14. Penggunaan simbol dan penomoran yang seperti apa yang kalian inginkan yang tercantum dalam buku pengayaan?

Angka arab, contoh:

- 1.
- 2.
- 3.

- Menyajikan materi yang dekat dengan lingkungan siswa dan disertai gambar, ilustrasi, serta tata letak yang menarik
- Menyajikan materi yang dikaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik
- Menyajikan materi dan hal-hal yang baru dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik
- Lainnya, yaitu.....
- Alasan.....*judul dan metode digabung*
19. Bagaimana pewarnaan untuk ilustrasi gambar tersebut?
- Berwarna warni
- Hitam putih
- Lainnya, yaitu.....
- Alasan.....*agar jelas*
20. Menurut kalian, seberapa besar ukuran ilustrasi gambar sampul buku pengayaan?
- Satu halaman buku
- Setengah halaman buku
- Lainnya, yaitu.....
- Alasan.....*Mudah dipelajari*
21. Menurut Anda, bagaimana sampul (*cover*) buku pengayaan mengimajinasikan naskah drama yang menarik?
- Memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna cerah tetapi tidak mencolok
- Ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul
- Jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditulis dengan baik
- Memiliki gambar yang bervariasi, berwarna cerah tetapi tidak mencolok, ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul, jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditulis dengan baik

2018-19 07:4

Lainnya, yaitu .....

Alasan.....*agar cupak paku kel*.....

16. DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA
- 1 2 3 4 5

Bentuk huruf *font* mana yang kalian sukai untuk isi buku?

1. Times New Roman

2. Comic Sans MS

3. Belt MT

4. Arial Narrow

5. Malandra GD

Campuran ketimanya

Lainnya, yaitu .....

Alasan.....*ga mau bnyk dipakein*.....

17. Dd Dd Dd Dd
- 16 12 11 9

Ukuran huruf mana yang kalian sukai untuk isi buku?

16

12

11

9

Lainnya, yaitu .....

Alasan.....*agar jelas*.....

18. Menurut kalian, bagaimana penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik pada bagian materi?

- ( ) Lainnya, yaitu.....
- Alasan..... *Agar file lebih bagus*
22. Harapan/saran/masukan kalian terhadap aspek materi (isi), bahasa dan keterbacaan, penyajian, dan grafika buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/ SMK.
- (a) Materi (isi)..... *kelompok saya materi harus diringkas agar dan di baca lebih dan jelas*
- (b) Penyajian..... *harus menggunakan L.P. dan untuk mempermudah dan di jaitkan oleh siswa*
- (c) Bahasa dan Keterbacaan..... *lebih agar saya menggunakan bahasa Indonesia bahasa harus bahasa bahasa dalam bahasa Indonesia*
- (d) Grafika..... *dikemas pembeli siswa format yang rapi dan profesional agar lebih jelas dalam pengajaran*
- (e) Saran lainnya, yaitu..... *Selain terima kasih atas perhatian dan waktunya*

2018-9-19 07

2. Apakah kalian sudah pernah menggunakan buku pengayaan tentang naskah drama sebagai buku pelengkap yang menunjang pembelajaran menganalisis naskah drama?

- ( ) Sudah pernah
- ( ) Belum pernah
- ( ) Tidak tahu

3. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan menganalisis naskah drama, buku seperti apa yang kalian butuhkan?

- ( ) Buku pengayaan berisi materi dan contoh menganalisis naskah drama
- ( ) Buku pengayaan berisi latihan memproduksi naskah drama dan materi menyunting naskah drama

( ) Buku pengayaan berisi paparan materi, contoh, latihan, dan materi menyunting naskah drama dalam pembelajaran menganalisis naskah drama

( ) Lainnya, yaitu nama kitab sudah memahaminya jika ada naskah dan latihan  
Absen.....

#### B. Aspek Materi

4. Apabila dalam buku pengayaan teks drama disertai paparan materi tentang menganalisis naskah drama, materi seperti apa yang kalian inginkan?

- ( ) Berisi materi yang sesuai dengan buku teks pelajaran, yaitu terdiri atas hakikat, struktur, dan kaidah teks drama
- ( ) Berisi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa yang lengkap dan terstruktur

( ) Berisi materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013, yaitu agar siswa mampu menganalisis naskah drama secara tulis dengan melalui penahapan latihan

( ) Lainnya, yaitu .....

2018-9-19 07:47

ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP

BUKU PENGAYAAN MENGANALISIS NASKAH DRAMA UNTUK SISWA SMA/SMK

Nama Responden : *Verenika Mia Safitri*  
Kelas Sekolah : *K1 AP / SMK Kaminus Ungaran*  
Tanggal : *10 Januari 2018*  
Tanda Tangan : *[Signature]*

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas kalian pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Apabila ada pertanyaan yang jawabannya belum tersedia, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia.
5. Apabila ada pertanyaan yang juga membutuhkan jawaban berupa alasan, berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban kalian di tempat jawaban yang tersedia.

**A. Aspek Teks Bacaan**

1. Dalam pembelajaran menganalisis naskah drama, sumber belajar apa yang biasa kalian gunakan?  
( ) Buku wajib yang diberikan sekolah  
( ✓ ) Buku pelengkap materi teks drama  
( ) Media cetak (koran/majalah/tabloid)  
( ✓ ) E-book atau Internet  
( ) Lainnya, yaitu .....

2018-9-19 07:47

Inti materi mengenai teks drama berada di awal dan akhir bab

Lainnya, yaitu

Alasan *Apakah alasan tersebut membuat anda ragu dan sehingga sudah kurang meyakinkan*

9. Di dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama, tahap pembelajaran seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?

Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif bertanya dan mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar

Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif berdiskusi dan berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami

Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membuat refleksi dan mengumpulkan hasil belajar di akhir pembelajaran

Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar, aktif bertanya, aktif berdiskusi, berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami, membuat refleksi, dan mengumpulkan hasil belajar

Lainnya, yaitu

Alasan *apakah menambahkan agar bisa aktif dan kreatif?*

10. Bagaimana sistematisa penataan bab yang kalian sukai dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?

Pengantar, isi, contoh, refleksi, latihan

Pengantar, contoh, isi, refleksi, latihan

Pengantar, isi, contoh, latihan, refleksi

Lainnya, yaitu

Alasan *kurang agar bisa mengetahui strategi*

11. Apabila pada akhir buku akan dihadirkan evaluasi, seperti apa evaluasi yang kalian inginkan?

Berupa soal pilihan ganda

Berupa soal uraian

2018-9-19 07:47



Alasan.....  
*Supaya bisa drama dan bisa untuk dipaparkan*

5. Apa saja isi buku menganalisis naskah drama yang kalian butuhkan?

- ) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama.
- ) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama.
- ) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama; unsur pembangun naskah drama
- ) Lainnya, yaitu.....  
*untuk mengetahui cara berdira yg baik*

Alasan.....

6. Bentuk uraian materi seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?

- ) Penjelasan materi secara lengkap dan runtut
- ) Penjelasan materi secara jelas dan disertai contoh
- ) Penjelasan materi secara lengkap, runtut, dan jelas dengan disertai contoh
- ) Lainnya, yaitu.....  
*Apur pabranga bisa mengetahui isi dari drama apakah menarik atau tidak*

Alasan.....

C. Aspek Peyajian

7. Menurut kalian, apakah tujuan pembelajaran perlu dicantumkan dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?

- ) Perlu
- ) Tidak

Alasan.....  
*harus supaya bisa mempelajari dengan lebih mungkin/cepat memahami*

8. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang kalian sukai?

- ) Inti materi mengenai teks drama berada di awal bab
- ) Inti materi mengenai teks drama berada di akhir bab

2018-9-19 07:47

) Angka romawi, contoh

I.

II.

III.

) Simbol, contoh:

▲

▲

▲

) Lainnya, yaitu.....  
*mudah untuk masalah dan lebih memaham*

Alasan.....

#### E. Aspek Grafika

15. Berapa ukuran buku yang kalian sukai?

Contoh gambar buku dengan ukuran yang variatif



A4

A5

B5

) A4 (210 x 297 mm)

) A5 (148 x 210 mm)

) B5 (176 x 250 mm)

2018-9-19 0

Berupa soal analisis teks

Berupa soal pilihan ganda, uraian, dan analisis teks

Lainnya, yaitu .....

Alasan *karena bisa dapat membantu dan wawasan bisa*

*diperoleh dan nilai juga pun berguna.*

#### D. Aspek Bahasa

12. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?

Resmi (bahasa Indonesia baku), contoh: Pada umumnya bahasa yang digunakan

dalam teks drama adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Populer, contoh: Nah, kaitan bisa mengikuti langkah-langkah menganalisis naskah drama di bawah ini.

Lainnya, yaitu .....

Alasan *agar pembaca tidak bingung ngarti karena bahasa yg digunakan adalah bahasa resmi*

13. Struktur kalimat dan diksi seperti apa yang kalian sukai?

Kalimat yang digunakan komunikatif, efektif, dan lugas

Kalimat yang digunakan banyak dan mengandung istilah

Lainnya, yaitu .....

Alasan *agar pembaca tidak bos*

14. Penggunaan simbol dan penomoran yang seperti apa yang kalian inginkan yang tercantum dalam buku pengayaan?

Angka arab, contoh:

1.

2.

3.

- Menyajikan materi yang dekat dengan lingkungan siswa dan disertai gambar, ilustrasi, serta tata letak yang menarik.
- Menyajikan materi yang dikaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik
- Menyajikan materi dan hal-hal yang baru dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik

Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

19. Bagaimana pewarnaan untuk ilustrasi gambar tersebut?

Berwarna warni

Hitam putih

Lainnya, yaitu.....

*Agar menarik perhatian*

Alasan.....

20. Menurut kalian, seberapa besar ukuran ilustrasi gambar sampul buku pengayaan?

Satu halaman buku

Setengah halaman buku

Lainnya, yaitu.....

*Agar terlihat bagus dan terkelap*

Alasan.....

21. Menurut Anda, bagaimana sampul (cover) buku pengayaan menganalisis naskah drama yang menarik?

Memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna cerah tetapi tidak mencolok

Ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul

Jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditata dengan baik

Memiliki gambar yang bervariasi, berwarna cerah tetapi tidak mencolok, ukuran

judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul, jenis huruf untuk judul

buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditata dengan baik

Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

16. DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA
- 1 2 3 4 5

Bentuk huruf font mana yang kalian sukai untuk isi buku?

1. Times New Roman  
 2. Comic Sans MS  
 3. Bell MT  
 4. Arial Narrow  
 5. Malandra GD  
 Campuran kelimanya  
 Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

17. Dd Dd Dd Dd
- 16 12 11 9

Ukuran huruf mana yang kalian sukai untuk isi buku?

- 16  
 12  
 11  
 9  
 Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

18. Menurut kalian, bagaimana penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik pada bagian materi?

2018-9-19 07:48



1. Lainnya, yaitu .....

Alasan .....

22. Harapan saran masukan kalian terhadap aspek materi (isi), bahasa dan keterbacaan, penyajian, dan grafika buku pengayaan menganalisis masalah drama untuk siswa SMA/SMK.

(a) Materi(isi).....

Isinya sesuai dengan keabsahan pembelajaran dan bisa menarik pembaca agar pembaca tidak bosan dalam membaca

(b) Penyajian.....

Ditampilkan dengan gaya bahasanya, cover yg unik menarik, disertai gambar dan tulisan yang selin

(c) Bahasa dan Keterbacaan.....

Bahasa yg baik-rapen dan bisa dibaca dan dimengerti oleh pembaca dan menarik.

(d) Grafika.....

isi dan judul sesuai dan penggunaan kertas yg sesuai pula

(e) Saran lainnya, yaitu.....

Selainnya about sumber yg digunakan pembaca dan disajikan dengan minat/lusa pembaca.



2. Apakah kalian sudah pernah menggunakan buku pengayaan tentang naskah drama sebagai buku pelengkap yang menunjang pembelajaran menganalisis naskah drama?

- Sudah pernah
- Belum pernah
- Tidak tahu

3. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan menganalisis naskah drama, buku seperti apa yang kalian butuhkan?

- Buku pengayaan berisi materi dan contoh menganalisis naskah drama
- Buku pengayaan berisi latihan memproduksi naskah drama dan materi menyunting

naskah drama

Buku pengayaan berisi paparan materi, contoh, latihan, dan materi menyunting naskah drama dalam pembelajaran menganalisis naskah drama

- Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

#### B. Aspek Materi

4. Apabila dalam buku pengayaan teks drama disertai paparan materi tentang menganalisis naskah drama, materi seperti apa yang kalian inginkan?

- Berisi materi yang sesuai dengan buku teks pelajaran, yaitu terdiri atas hakikat, struktur, dan kaidah teks drama

Berisi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa yang lengkap dan terstruktur

Berisi materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013, yaitu agar siswa mampu menganalisis naskah drama secara tulis dengan melalui penahapan latihan

- Lainnya, yaitu .....

2018-9-19 17:15

ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP

BUKU PENGAYAAN MENGANALISIS NASKAH DRAMA UNTUK SISWA SMA/SMK

Nama Responden : *Ruspita Simangwisih Putri*  
Kelas Sekolah : *XI IPA 9 / SMA Negeri 2 Semarang*  
Tanggal : *25 Januari 2018*  
Tanda Tangan : *[Signature]*

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas kalian pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Apabila ada pertanyaan yang jawabannya belum tersedia, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia.
5. Apabila ada pertanyaan yang juga membutuhkan jawaban berupa alasan, berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban kalian di tempat jawaban yang tersedia.

**A. Aspek Teks Bacaan**

1. Dalam pembelajaran menganalisis naskah drama, sumber belajar apa yang biasa kalian gunakan?  
 ) Buku wajib yang diberikan sekolah  
 ) Buku pelengkap materi teks drama  
 ) Media cetak (koran/majalah/tabloid)  
 ) E-book atau internet  
 ) Lainnya, yaitu .....

2018-9-19 07:45



Iuri materi mengenai teks drama berada di awal dan akhir bab  
 Lainnya, yaitu .....  
 Alasan.....

9. Di dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama, tahap pembelajaran seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?  
 Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif/bertanya dan mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar  
 Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif berdiskusi dan berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami  
 Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membuat refleksi dan mengunpulkan hasil belajar di akhir pembelajaran  
 Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar, aktif bertanya, aktif berdiskusi, berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami, membuat refleksi, dan mengunpulkan hasil belajar  
 Lainnya, yaitu.....  
 Alasan.....

10. Bagaimana sistematisa penataan bab yang kalian sukai dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?  
 Pengantar, isi, contoh, refleksi, latihan  
 Pengantar, contoh, isi, refleksi, latihan  
 Pengantar, isi, contoh, latihan, refleksi  
 Lainnya, yaitu .....  
 Alasan.....

11. Apabila pada akhir buku akan diladirkan evaluasi, seperti apa evaluasi yang kalian inginkan?  
 Berupa soal pilihan ganda  
 Berupa soal uraian

2018-9-19 07:

Alasan.....

5. Apa saja isi buku menganalisis naskah drama yang kalian baca?

Pengertian menganalisis: hakikat teks drama, struktur teks drama, kaidah teks drama, ciri-ciri teks drama.

Pengertian menganalisis: hakikat teks drama, struktur teks drama, kaidah teks drama, ciri-ciri teks drama, fungsi dan tujuan teks drama.

Pengertian menganalisis: hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama; unsur pembangun naskah drama

Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

6. Bentuk uraian materi seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?

Penjelasan materi secara lengkap dan runtut

Penjelasan materi secara jelas dan disertai contoh

Penjelasan materi secara lengkap, runtut, dan jelas dengan disertai contoh.

Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

### C. Aspek Peyajian

7. Menurut kalian, apakah tujuan pembelajaran perlu dicantumkan dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?

Perlu

Tidak

Alasan.....

8. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang kalian sukai?

Ini materi mengenai teks drama berada di awal bab

Ini materi mengenai teks drama berada di akhir bab

2018-9-19 07:45

Berapa soal analisis teks

Berapa soal pilihan ganda, uraian, dan analisis teks

Lainnya, yaitu .....

Alasan .....

#### D. Aspek Bahasa

12. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?

Resmi (bahasa Indonesia baku), contoh: Pada umumnya bahasa yang digunakan

dalam teks drama adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Populer, contoh: Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah menganalisis naskah drama di bawah ini.

Lainnya, yaitu .....

Alasan .....

13. Struktur kalimat dan diksi seperti apa yang kalian sukai?

Kalimat yang digunakan komunikatif, efektif, dan lugas

Kalimat yang digunakan banyak dan mengandung istilah

Lainnya, yaitu .....

Alasan .....

14. Penggunaan simbol dan penomoran yang seperti apa yang kalian inginkan yang tercantum dalam buku pengayaan?

Angka arab, contoh:

1.

2.

3.

Angka romawi, contoh:

I.

II.

III.

Simbol, contoh:

>

>

>

Lainnya, yaitu .....

Alasan .....

#### E. Aspek Grafika

15. Berapa ukuran buku yang kalian sukai?

Contoh gambar buku dengan ukuran yang variatif



A4

A5

B5

A4 (210 x 297 mm)

A5 (148 x 210 mm)

B5 (176 x 250 mm)

Menyajikan materi yang dekat dengan lingkungan siswa dan disertai gambar, ilustrasi, serta tata letak yang menarik

Menyajikan materi yang dikaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik

Menyajikan materi dan hal-hal yang baru dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik

Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

19. Bagaimana pewarnaan untuk ilustrasi gambar tersebut?

Berwarna warni

Hitam putih

Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

20. Menurut kalian, seberapa besar ukuran ilustrasi gambar sampul buku pengayaan?

Satu halaman buku

Setengah halaman buku

Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

21. Menurut Anda, bagaimana sampul (*cover*) buku pengayaan mengalmalisis masalah drama yang menarik?

Memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna cerah tetapi tidak mencolok

Ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul

Jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditulis dengan baik

Memiliki gambar yang bervariasi, berwarna cerah tetapi tidak mencolok, ukuran

judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul, jenis huruf untuk judul

buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditulis dengan baik

2018-9-19 07:



11 lainnya, yaitu .....

Alasan.....

16. DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA A DRAMA

1 2 3 4 5

Bentuk huruf *font* mana yang kalian sukai untuk isi buku?

1. Times New Roman

2. Comic Sans MS

3. Belt MT

4. Arial Narrow

5. Maiantra GD

Campuran kelinanya

11 lainnya, yaitu .....

Alasan.....

17. Dd Dd Dd Dd

16 12 11 9

Ukuran huruf mana yang kalian sukai untuk isi buku?

16

12

11

9

11 lainnya, yaitu .....

Alasan.....

18. Menurut kalian, bagaimana penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik pada bagian materi?

( ) Lainnya, yaitu.....

Absen.....

22. Haraplah saran masukan kalian terhadap aspek materi (isi), bahasa dan keterbacaan, penyajian, dan grafika buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK.

(a) Materi (isi)..... Materi yang disajikan bukan hanya sekadar naskah

tetapi dilengkapi dengan contoh dan pelafalannya. Serta disusun secara terstruktur agar materi yang disajikan disampaikan

tidak dimengah.

(b) Penyajian..... Penyajian materi tidak yang vertikal-te, tetapi pengajaran

materi secara keseluruhan dapat disertai: mulai dan awal hingga akhir pengantarkisan naskah drama.....

(c) Bahasa dan Keterbacaan

Sebelumnya baharu yang digunakan bersifat komunikatif sehingga

penulisa atau siswa lebih mudah membaca materi yang disampaikan

dan tingkat keterbacaan yang cukup (tidak terlalu besar atau kecil).

(d) Grafika..... Untuk penulisan awal yang dan ukuran huruf dibuat

standar juga penggunaan huruf yang terlalu dimodel-model dan

ukuran huruf yang terlalu besar akan membuat pusing pembaca. Serta

dalam bentuk ilustrasi gambar dibuat berwarna tetapi tidak mencolok, agar

tidak membuat bosan pembaca dengan materi-materi yang ada.

(e) Saran lainnya, yaitu

Sada pada pembelajaran perlu pemantauan pada setiap sub

mentanya agar siswa benar-benar mengerti dengan

materi yang sudah disampaikan atau dipelajari.

2018-9-19 07:46



2. Apakah kalian sudah pernah menggunakan buku pengayaan tentang naskah drama sebagai buku pelengkap yang menunjang pembelajaran menganalisis naskah drama?

- Sudah pernah
- Belum pernah
- Tidak tahu

3. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan menganalisis naskah drama, buku seperti apa yang kalian butuhkan?

- Buku pengayaan berisi materi dan contoh menganalisis naskah drama
- Buku pengayaan berisi latihan memproduksi naskah drama dan materi menyunting naskah drama
- Buku pengayaan berisi paparan materi, contoh, latihan, dan materi menyunting naskah drama dalam pembelajaran menganalisis naskah drama

Lainnya, yaitu .....

Alasan...*dengan buku pengayaan itu itu siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan*

#### B. Aspek Materi

4. Apabila dalam buku pengayaan teks drama disertai paparan materi tentang menganalisis naskah drama, materi seperti apa yang kalian inginkan?

Berisi materi yang sesuai dengan buku teks pelajaran, yaitu terdiri atas hakikat, struktur, dan kaidah teks drama

Berisi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa yang lengkap dan terstruktur

Berisi materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar


pada Kurikulum 2013, yaitu agar siswa mampu menganalisis naskah drama secara tulis dengan melalui penahapan latihan

Lainnya, yaitu .....

2018-9-19 07:48

ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP

BUKU PENGAYAAN MENGANALISIS NASKAH DRAMA UNTUK SISWA SMA/SMK

Nama Responden : Huda Nurcahyo  
Kelas/Sekolah : XI IPA 4 / SMA N 2 JEPARA  
Tanggal : 28 Januari 2018  
Tanda Tangan : 

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas kalian pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Apabila ada pertanyaan yang jawabannya belum tersedia, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia.
5. Apabila ada pertanyaan yang juga membutuhkan jawaban berupa alasan, berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban kalian di tempat jawaban yang tersedia.

A. Aspek Teks Bacaan

1. Dalam pembelajaran menganalisis naskah drama, sumber belajar apa yang biasa kalian gunakan?

- (✓) Buku wajib yang diberikan sekolah  
 (✓) Buku pelengkap materi teks drama  
 ( ) Media cetak (koran/majalah/tabloid)  
 ( ) E-book atau Internet  
 ( ) Lainnya, yaitu .....

2018-9-19 07:43



5. Apa saja isi buku menganalisis naskah drama yang kalian buat? *Alasan: Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

( ) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama.

( ) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama.

( ) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama; unsur pembangun naskah drama

( ) Lainnya, yaitu *Alasan: Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

( ) Lainnya, yaitu *Alasan: Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

6. Bentuk uraian materi seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?

( ) Penjelasan materi secara lengkap dan runtut

( ) Penjelasan materi secara jelas dan disertai contoh

( ) Penjelasan materi secara lengkap, runtut, dan jelas dengan disertai contoh

( ) Lainnya, yaitu *Alasan: Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

### C. Aspek Penyajian

7. Menurut kalian, apakah tujuan pembelajaran perlu dicantumkan dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?

( ) Perlu

( ) Tidak

Alasan: *Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

8. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang kalian sukai?

( ) Isi materi mengenai teks drama berada di awal bab

( ) Isi materi mengenai teks drama berada di akhir bab

( ) Isi materi mengenai teks drama berada di awal dan akhir bab

( ) Lainnya, yaitu *Alasan: Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

Alasan: *Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

9. Di dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama, tahap pembelajaran seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?

( ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif bertanya dan mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar

( ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif berdiskusi dan berisi periodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami

( ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membuat refleksi dan mengumpulkan hasil belajar di akhir pembelajaran

( ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar, aktif bertanya, aktif berdiskusi, berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami, membuat refleksi, dan mengumpulkan hasil belajar

( ) Lainnya, yaitu *Alasan: Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

Alasan: *Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

10. Bagaimana sistematisa penataan bab yang kalian sukai dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?

( ) Pengantar, isi, contoh, refleksi, latihan

( ) Pengantar, contoh, isi, refleksi, latihan

( ) Pengantar, isi, contoh, latihan, refleksi

( ) Lainnya, yaitu *Alasan: Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

Alasan: *Materi, Aspek, dan isi buku menganalisis naskah drama. Selain itu, juga ada tentang struktur dan isi drama.*

11. Apabila pada akhir buku akan dihadirkan evaluasi, seperti apa evaluasi yang kalian inginkan?

( ) Berupa soal pilihan ganda

( ) Berupa soal uraian

( ) Angka romawi, contoh

I.

II.

III.

( ) Simbol, contoh:

➤

➤

➤

( ) Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

.....

#### E. Aspek Grafika

15. Berapa ukuran buku yang kalian sukai?

Contoh gambar buku dengan ukuran yang variatif



A4

A5

B5

( ) A4 (210 x 297 mm)

(✓) A5 (148 x 210 mm)

( ) B5 (176 x 250 mm)

(✓) Berupa soal analisis teks

( ) Berupa soal pilihan ganda, uraian, dan analisis teks

( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

.....

#### D. Aspek Bahasa

12. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?

( ) Resmi (bahasa Indonesia buku), contoh: Pada umumnya bahasa yang digunakan

dalam teks drama adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

(✓) Populer, contoh: Nah, kalian bias mengikuti langkah-langkah menganalisis masalah drama di bawah ini.

( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

13. Struktur kalimat dan diksi seperti apa yang kalian sukai?

(✓) Kalimat yang digunakan komunikatif, efektif, dan lugas

( ) Kalimat yang digunakan banyak dan mengandung istilah

( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

14. Penggunaan simbol dan penomoran yang seperti apa yang kalian inginkan yang tercantum dalam buku pengayaan?

(✓) Angka arab, contoh:

1.

2.

3.

2018-9-19 07:07

2018-9-19 07:44

( ) Lainnya, yaitu .....  
Alasan.....

16.	DRAMA	DRAMA	DRAMA	DRAMA	A	DRAMA
	1	2	3	4	5	

Bentuk huruf/jour mana yang kalian sukai untuk isi buku?

- (✓) 1. Times New Roman
- ( ) 2. Comic Sans MS
- ( ) 3. Belt MT
- ( ) 4. Arial Narrow
- ( ) 5. Malandra GD
- ( ) Campuran kelimanya
- ( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

17.	Dd	Dd	Dd	Dd	Dd
	16	12	11	9	

Ukuran huruf mana yang kalian sukai untuk isi buku?

- (✓) 16
- ( ) 12
- ( ) 11
- ( ) 9
- ( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

18. Menurut kalian, bagaimana penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik pada bagian materi?

( ) Menyajikan materi yang dekat dengan lingkungan siswa dan disertai gambar, ilustrasi, serta tata letak yang menarik

( ) Menyajikan materi yang dikaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik

(✓) Menyajikan materi dan hal-hal yang baru dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik

( ) Lainnya, yaitu.....  
Alasan.....

19. Bagaimana pewarnaan untuk ilustrasi gambar tersebut?

- (✓) Berwarna warni
- ( ) Hitam putih
- ( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

20. Menurut kalian, seberapa besar ukuran ilustrasi gambar sampul buku pengayaan?

- ( ) Satu halaman buku
- (✓) Setengah halaman buku
- ( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

21. Menurut Anda, bagaimana sampul (cover) buku pengayaan menganalisis naskah drama yang menarik?

- ( ) Memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna cerah tetapi tidak mencolok
- ( ) Ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul
- ( ) Jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditata dengan baik
- (✓) Memiliki gambar yang bervariasi, berwarna cerah tetapi tidak mencolok, ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul, jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditata dengan baik

Alasan.....

- ( ) Lainnya, yaitu.....
- Alasan.....
22. Harapan saran masukkan kalimat terhadap aspek materi (isi), bahasa dan ketepatan, penyajian, dan grafika buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA-SMK.
- (a) Materi (isi).....*lebih banyak lagi dan tidak dipotong di akhir jawabannya.*
- (b) Penyajian.....*lebih di tambah lagi gambar.*
- (c) Bahasa dan Keterlucuan.....*tidak cukup jelas.*
- (d) Grafika.....*lebihnya dibuat buku bacaan saja.*
- (e) Saran lainnya, yaitu.....*tidak ada.*

2018-9-19 07:4

2. Apakah kalian sudah pernah menggunakan buku pengayaan tentang naskah drama sebagai buku pelengkap yang menunjang pembelajaran menganalisis naskah drama?

- Sudah pernah
- Belum pernah
- Tidak tahu

3. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan menganalisis naskah drama, buku seperti apa yang kalian butuhkan?

- Buku pengayaan berisi materi dan contoh menganalisis naskah drama
- Buku pengayaan berisi latihan memproduksi naskah drama dan materi menyunting naskah drama

Buku pengayaan berisi paparan materi, contoh, latihan, dan materi menyunting naskah drama dalam pembelajaran menganalisis naskah drama

Lainnya, yaitu .....

Alasan .....

#### B. Aspek Materi

4. Apabila dalam buku pengayaan teks drama disertai paparan materi tentang menganalisis naskah drama, materi seperti apa yang kalian inginkan?

- Berisi materi yang sesuai dengan buku teks pelajaran, yaitu terdiri atas hakikat, struktur, dan kaidah teks drama

Berisi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa yang lengkap dan terstruktur

Berisi materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013, yaitu agar siswa mampu menganalisis naskah drama secara tulis dengan melalui penulisan latihan

Lainnya, yaitu .....

ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP

BUKU PENGAYAAN MENGANALISIS NASKAH DRAMA UNTUK SISWA SMA/SMK

Nama Responden : Sinta Mayasari B

Kelas/Sekolah : XI BAHANA / SMA Negeri Sukoharjo Agung 1 Semarang

Tanggal : 17 FEBRUARI 2018

Tanda Tangan : 

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas kalian pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Apabila ada pertanyaan yang jawabannya belum tersedia, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia.
5. Apabila ada pertanyaan yang juga membutuhkan jawaban berupa alasan, berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban kalian di tempat jawaban yang tersedia.

A. Aspek Teks Bacaan

1. Dalam pembelajaran menganalisis naskah drama, sumber belajar apa yang biasa kalian gunakan?

( ) Buku wajib yang diberikan sekolah

( ✓ ) Buku pelengkap materi teks drama

( ) Media cetak (koran/majalah/hibloid)

( ✓ ) E-book atau Internet

( ) Lainnya, yaitu .....

(  ) Ini materi mengenai teks drama berada di awal dan akhir bab

(  ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

9. Di dalam buku penyajian menganalisis naskah drama, tahap pembelajaran seperti apa yang

lebih mudah kalian pahami?

(  ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif bertanya dan mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar

(  ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif berdiskusi dan berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami

(  ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membuat refleksi dan mengumpulkan hasil belajar di akhir pembelajaran

(  ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar, aktif bertanya, aktif berdiskusi, berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami, membuat refleksi, dan mengumpulkan hasil belajar

(  ) Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

10. Bagaimana sistematisa peantasan bab yang kalian sukai dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?

(  ) pengantar, isi, contoh, refleksi, latihan

(  ) Pengantar, contoh, isi, refleksi, latihan

(  ) Pengantar, isi, contoh, latihan, refleksi

(  ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

11. Apabila pada akhir buku akan dihadirkan evaluasi, seperti apa evaluasi yang kalian inginkan?

(  ) Berupa soal pilihan ganda

(  ) Berupa soal uraian

Alasan.....

5. Apa saja isi buku menganalisis naskah drama yang kalian butuhkan?

( ) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama.

( ) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama.

(  ) Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama; ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama; unsur pembangun naskah drama

( ) Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

6. Bentuk uraian materi seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?

( ) Penjelasan materi secara lengkap dan runtut

( ) Penjelasan materi secara jelas dan disertai contoh

(  ) Penjelasan materi secara lengkap, runtut, dan jelas dengan disertai contoh

( ) Lainnya, yaitu.....

Alasan.....

### C. Aspek Peyajian

7. Menurut kalian, apakah tujuan pembelajaran perlu dicantumkan dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?

(  ) Perlu

( ) Tidak

Alasan.....

8. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang kalian sukai?

( ) Inisi materi mengenai teks drama berada di awal bab

( ) Inisi materi mengenai teks drama berada di akhir bab





**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2018-9-19 0

- Berupa soal analisis teks
  - Berupa soal pilihan ganda, uraian, dan analisis teks
  - Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....

**D. Aspek Bahasa**

12. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?

- Resmi (bahasa Indonesia baku), contoh: Pada umumnya bahasa yang digunakan dalam teks drama adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Populer, contoh: Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah menganalisis maskah drama di bawah ini.
- Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

13. Struktur kalimat dan diksi seperti apa yang kalian sukai?

- Kalimat yang digunakan komunikatif, efektif, dan lugas
- Kalimat yang digunakan banyak dan mengandung istilah
- Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

14. Penggunaan simbol dan penomoran yang seperti apa yang kalian inginkan yang tercantum dalam buku pengayaan?

- Angka arab, contoh:

- 1.
- 2.
- 3.

- Angka romawi, contoh

- I.
- II.
- III.

- Simbol, contoh:

- >
- >
- >

- Lainnya, yaitu.....
- Alasan.....

**E. Aspek Grafika**

15. Berapa ukuran buku yang kalian sukai?

Contoh gambar buku dengan ukuran yang variatif



- A4
- A5
- B5

- A4 (210 x 297 mm)
- A5 (148 x 210 mm)
- B5 (176 x 250 mm)

- ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
16. DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA
- 1 2 3 4 5
- Bentuk huruf/our mana yang kalian sukai untuk isi buku?
- ) 1. Times New Roman
- ) 2. Comic Sans MS
- ) 3. Belt MT
- ) 4. Arial Narrow
- ) 5. Malandra GD
- ) Campuran ketimanya
- ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
17. Dd Dd Dd Dd Dd
- 16 12 11 9
- Ukuran huruf mana yang kalian sukai untuk isi buku?
- ) 16
- ) 12
- ) 11
- ) 9
- ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
18. Menurut kalian, bagaimana penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik pada bagian materi?

- ) Menyajikan materi yang jelas dengan lingkungan siswa dan disertai gambar, ilustrasi, serta tata letak yang menarik
- ) Menyajikan materi yang dikaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik
- ) Menyajikan materi dan hal-hal yang baru dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik
- ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
19. Bagaimana pewarnaan untuk ilustrasi gambar tersebut?
- ) Berwarna warni
- ) Hitam putih
- ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
20. Menurut kalian, seberapa besar ukuran ilustrasi gambar sampul buku pengayaan?
- ) Satu halaman buku
- ) Setengah halaman buku
- ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
21. Menurut Anda, bagaimana sampul (cover) buku pengayaan menganalisis masalah drama yang menarik?
- ) Memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna cerah tetapi tidak mencolok
- ) Ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul
- ) Jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditulis dengan baik
- ) Memiliki gambar yang bervariasi, berwarna cerah tetapi tidak mencolok, ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul, jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditulis dengan baik

- ( ) Lainnya, yaitu.....
- Alasan.....
22. Harapan saran masukan kaitan terhadap aspek materi (isi), bahasa dan keterbacaan, penyajian, dan grafika buku pengayaan menganalisis naskah drama untuk siswa SMA/SMK.
- (a) Materi(isi).....*lingya lebih menarik*.....
- .....
- .....
- (b) Penyajian.....*urutan judul buku tidak mengganggu gambar pembagian Sampul*.....
- .....
- .....
- (c) Bahasa dan Keterbacaan.....*Bahasanya lebih dimudahkan dan BE agar Pembacanya lebih menyukainya dan mudah mengerti*.....
- (d) Grafika.....*Diberi gambar setiap halamannya agar lebih menarik*.....
- .....
- .....
- (e) Saran lainnya, yaitu.....
- .....
- .....

2. Apakah kalian sudah pernah menggunakan buku pengayaan tentang naskah drama sebagai buku pelengkap yang menunjang pembelajaran menganalisis naskah drama?

- Sudah pernah
- Belum pernah
- Tidak tahu

3. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan menganalisis naskah drama, buku seperti apa yang kalian butuhkan?

- Buku pengayaan berisi materi dan contoh menganalisis naskah drama
- Buku pengayaan berisi latihan memproduksi naskah drama dan materi menyunting naskah drama
- Buku pengayaan berisi paparan materi, contoh, latihan, dan materi menyunting naskah drama dalam pembelajaran menganalisis naskah drama

( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan: supaya bisa lebih memahami setelah menonton

#### B. Aspek Materi

4. Apabila dalam buku pengayaan teks drama disertai paparan materi tentang menganalisis naskah drama, materi seperti apa yang kalian inginkan?


- Berisi materi yang sesuai dengan buku teks pelajaran, yaitu terdiri atas baklakat, struktur, dan kaidah teks drama

( ) Berisi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa yang lengkap dan terstruktur

Berisi materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013, yaitu agar siswa mampu menganalisis naskah drama secara tulis dengan melalui penulisan latihan

( ) Lainnya, yaitu .....

ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP  
BUKU PENGAYAAN MENGANALISIS NASKAH DRAMA UNTUK SISWA SMA/SMK

Nama Responden : Mabola Fairuz Rizka  
Kelas/Sekolah : SMA Islam Sultan Agung 1 / XI Bahasa  
Tanggal : 7 Februari 2018  
Tanda Tangan : 

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas kalian pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Apabila ada pertanyaan yang jawabannya belum tersedia, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia.
5. Apabila ada pertanyaan yang juga membutuhkan jawaban berupa alasan, berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban kalian di tempat jawaban yang tersedia.

**A. Aspek Teks Bacaan**

1. Dalam pembelajaran menganalisis naskah drama, sumber belajar apa yang biasa kalian gunakan?  
 ( ) Buku wajib yang diberikan sekolah  
 ( ) Buku pelengkap materi teks drama  
 ( ) Media cetak (koran/majalah/tabloid)  
 ( ) E-book atau Internet  
 ( ) Lainnya, yaitu .....

2018-9-19 07:38

- ) Inti materi mengenai teks drama berada di awal dan akhir bab  
 ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan..... **Karena dengan menggunakan kata kunci di awal maupun akhir kita dapat memahami kembali untuk memahami kembali.**
9. Di dalam buku pengayaan menganalisis masalah drama, tahap pembelajaran seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?
- ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif bertanya dan mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar  
 ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian aktif berdiskusi dan berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami  
 ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membuat refleksi dan mengumpulkan hasil belajar di akhir pembelajaran  
 ) Tahap pembelajaran yang membuat kalian mampu membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar, aktif bertanya, aktif berdiskusi, berisi pemodelan (contoh) yang jelas dan mudah dipahami, membuat refleksi, dan mengumpulkan hasil belajar  
 ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
10. Bagaimana sistematisa penataan bab yang kalian sukai dalam buku pengayaan menganalisis masalah drama?
- ) Pengantar, isi, contoh, refleksi, latihan  
 ) Pengantar, contoh, isi, refleksi, latihan  
 ) Pengantar, isi, contoh, latihan, refleksi  
 ) Lainnya, yaitu .....
- Alasan.....
11. Apabila pada akhir buku akan dihadirkan evaluasi, seperti apa evaluasi yang kalian inginkan?
- ) Berupa soal pilihan ganda  
 ) Berupa soal uraian

2018-9-19 07:39

Alasan... Supaya kami juga bisa mengerjakan dengan keseluruhan yang telah done saat K13.

5. Apa saja isi buku menganalisis naskah drama yang kalian butuhkan?

Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama;

ciri-ciri teks drama.

Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama;

ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama.

Pengertian menganalisis; hakikat teks drama; struktur teks drama; kaidah teks drama;

ciri-ciri teks drama; fungsi dan tujuan teks drama; unsur pembangun naskah drama

Lainnya, yaitu.....

Alasan... Supaya kami bisa mengupas dan mendalami secara singkat detail.

6. Bentuk uraian materi seperti apa yang lebih mudah kalian pahami?

Penjelasan materi secara lengkap dan runtut

Penjelasan materi secara jelas dan disertai contoh

Penjelasan materi secara lengkap, runtut, dan jelas dengan disertai contoh

Lainnya, yaitu.....

Alasan... Karena hanya dengan materi secara lengkap pun belum cukup. Harus disertai contoh supaya kami tidak bingung dalam menerapkannya.

### C. Aspek Peyajilan

7. Menurut kalian, apakah tujuan pembelajaran perlu dicantumkan dalam buku pengayaan menganalisis naskah drama?

Perlu

Tidak

Alasan... Supaya kami bisa paham apa saja dalam pembelajaran ini.

8. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang kalian sukai?

Inti materi mengenai teks drama berada di awal bab

Inti materi mengenai teks drama berada di akhir bab

2018-9-19 07:39



- ( ) Berupa soal analisis teks  
 (✓) Berupa soal pilihan ganda, uraian, dan analisis teks  
 ( ) Lainnya, yaitu .....  
 Alasan: SUPAYA KAMI BISA ~~MEM~~ BER-LAKUKA SECARA LENGKAP.

**D. Aspek Bahasa**

12. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?

- ( ) Resmi (bahasa Indonesia baku), contoh: Pada umumnya bahasa yang digunakan dalam teks drama adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.  
 (✓) Populer, contoh: Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah menganalisis masalah drama di bawah ini.

( ) Lainnya, yaitu .....  
 Alasan: SEWAKTU POPULER BERTAMBAH, SEMAKIN KAMI MENYERAG WAKTUDUJLA.

13. Struktur kalimat dan diksi seperti apa yang kalian sukai?

- (✓) Kalimat yang digunakan komunikatif, efektif, dan lugas  
 ( ) Kalimat yang digunakan banyak dan mengandung istilah  
 ( ) Lainnya, yaitu .....

14. Penggunaan simbol dan penomoran yang seperti apa yang kalian inginkan yang tercantum dalam buku pengayaan?

- (✓) Angka arab, contoh:  
 1.  
 2.  
 3.

- ( ) Angka romawi, contoh  
 I.  
 II.  
 III.  
 ( ) Simbol, contoh:  
 >  
 >  
 >

( ) Lainnya, yaitu.....  
 Alasan:.....

**E. Aspek Grafika**

15. Berapa ukuran buku yang kalian sukai?

Contoh gambar buku dengan ukuran yang variatif



- A4                      A5                      B5  
 ( ) A4 (210 x 297 mm)  
 (✓) A5 (148 x 210 mm)  
 ( ) B5 (176 x 250 mm)

2018-9-19 07:39

( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

16. DRAMA DRAMA DRAMA DRAMA A DRAMA

1 2 3 4 5

Bentuk huruf four mana yang kalian sukai untuk isi buku?

(✓) 1. Times New Roman

( ) 2. Comic Sans MS

( ) 3. Belt MT

( ) 4. Arial Narrow

( ) 5. Maiandra GD

( ) Campuran kelima

( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

17. Dd Dd Dd Dd

16 12 11 9

Ukuran huruf mana yang kalian sukai untuk isi buku?

( ) 16

(✓) 12

( ) 11

( ) 9

( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

18. Menurut kalian, bagaimana penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik pada bagian materi?

(✓) Menyajikan materi yang dekat dengan lingkungan siswa dan disertai gambar, ilustrasi, serta tata letak yang menarik

( ) Menyajikan materi yang dikaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik

( ) Menyajikan materi dan hal-hal yang baru dengan disertai gambar, ilustrasi, dan tata letak yang menarik

( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

19. Bagaimana pewarnaan untuk ilustrasi gambar tersebut?

(✓) Berwarna warni

( ) Hitam putih

( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

20. Menurut kalian, seberapa besar ukuran ilustrasi gambar sampul buku pengayaan?

(✓) Satu halaman buku

( ) Setengah halaman buku

( ) Lainnya, yaitu .....

Alasan.....

21. Menurut Anda, bagaimana sampul (cover) buku pengayaan menganalisis naskah drama yang menarik?

( ) Memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna cerah tetapi tidak mencolok

( ) Ukuran judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul

( ) Jenis huruf untuk judul buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditulis dengan baik

(✓) Memiliki gambar yang bervariasi, berwarna cerah tetapi tidak mencolok, ukuran

judul buku tidak mengganggu gambar di bagian sampul, jenis huruf untuk judul

buku di bagian sampul dapat terbaca dan ditulis dengan baik

( ) Lainnya, yaitu.....  
Alasan.....

22. Harapan saran masukan kalian terhadap aspek materi (isi), bahasa dan keterbacaan, penyajian, dan grafika buku pengayaan menganalisis masalah drama untuk siswa SMA/SMK.

(a) Materi (isi).....  
sebaiknya materi tidak ditulis panjang - panjang,  
melainkan berupa rangkuman sehingga kami tidak  
males membacanya.....

(b) Penyajian.....  
Sebaiknya penyajiannya runtut dan disertai dengan  
warna - warna yang menarik seperti cerita ilustrasi - laws  
menarik.....

(c) Bahasa dan Keterbacaan  
Baik sekali setidaknya menggunakan bahasa yang  
terkini dan mengikuti perkembangan zaman.....

(d) Grafika.....  
Sampulnya setidaknya menarik perhatian. Tulisan  
Judulnya juga sebaiknya tidak begitu memenuhi  
sampulnya.....

(e) Saran lainnya, yaitu.....  
.....  
.....